

JAN. 1935

NO. 1

JANUARI 1935

SAWAL 1353

TAHOEN II.

SOERAT KABAR BOELANAN  
BAGI ANAK - ANAK

PELIPER HATI

DITERBITKAN OLEH :

TOKO „EQUATOR” FORT DE KOCK

## PEMBANTOE DAN AGENT PELIPOER HATI.

- |                           |                          |
|---------------------------|--------------------------|
| 1. t. Abd. Rahman         | Kamp. Djawa Pajakoemboeh |
| 2. t. M. Noer Amin        | Sawah Loento.            |
| 3. t. Daroessalam         | Solok.                   |
| 4. t. B. Ananda           | Sibolga,                 |
| 5. t. M. Jeni             | Medan.                   |
| 6. t. Alamsjahroeddin     | Batavia - Centrum.       |
| 7. t. Taharoe'ddin Hamzah | Malang.                  |
| 8. t. Hasan Basri         | Pariaman.                |

### ISI PELIPOER HATI No. 1.

- |    |                  |
|----|------------------|
| 1. | 1935.            |
| 2. | Balik Pakansi    |
| 3. | Ke Medan         |
| 4. | Kantjil          |
| 5. | Serba Serbi      |
| 6. | Soerat menoerat  |
| 7. | Mereboet bintang |

## TOKO „EQUATOR”

FORT DE KOCK.

Satoe - satoenja Toko dan Peroesahaan anak Indonesia toelen. Mengeloearkan tempat tidoer besar ketjil, tempat tidoer anak, ajoenan; sedia segala oekoeuran; boleh beli compleet dengan kasoer dan kelamboenja.

Sanggoep memboeat menoeroet kehendak jang pesan.

Fabriek kita djoega mengeloearkan segala matjam barang dan perkakas dari besi oentoek keperloean roemah tangga, pertanian, pertoekangan d.l.l.

Beli banjak boeat didjoel lagi harga berdamai.

Atoerlah pesanan dari sekarang.

Hormat

TOKO EQUATOR FORT DE KOCK.

Toean jang terhormat!

## Barbier Sederhana

Moelai diboeka: 1 December 1934.

Tempat: Dimoecka toko Tokra (toko Agam lama).

Djam bekerja: Dari poekoel 8 pagi sampai poekoel 8 malam.

Dipimpin oleh: t. t. Malin Soetan dan Saidi Moentjak, jang tjoekoep terkenal.

### Tarief betoel-betoel „Sederhana”

Goenting	f 0.15
Tjoetji keliling (baijeh)	f 0.10
Panggil diroemah	f 0.50

Fort de Kock, 25 November 1934.

Hormat,

BARBIER SEDERHANA.

NO. 1.

JANUARI 1935

SAWAL 1353

TAHOEN II.

# PELIPOER HATI

— SOERAT KABAR BOELANAN BAGI ANAK - ANAK. —

Harga langganan :

1 tahoen . . . . . f 0.75

1/2 tahoen . . . . . „ 0.40

selembar . . . . . „ 0.07

Berlangganan sekoerang-  
koerangnya 6 boelan.

REDACTEUR :

A B A N G .

ALAMAT :

REDACTIE & ADMINISTRATIE

Uitgever :

TOKO EQUATOR

FORT DE KOCK.

1935



Selamat tahoen baroe 1 Januari 1935.

Selamat hari raja 'Aidilfitri 1353

Salam dan bahagia Abang oetjapkan kepada adik -  
adik semoea.

Tahoen 1935 telah silam, lenjap, ta' akan kembali lagi, bagi kita penoeh kenang-kenangan doeka dan soeka. Adik bajang - bajangkanlah dimata adik kedjadian - kedjadian pada tahoen jang laloe; boeatlah perhitoengan laba dan roegi, mana jang banjak soeka atau doeka. •

Hitoeng oempamanja berapa kali adik dengan teman adik „mentjoeri” “djamboe wak Pono, berapa ékor ajam ’mbok Sinah jang mati adik lempar, berapa kali poela adik berkenalan dengan tempéleng ajah atau mengitjap lidi iboe . . . . .

Ingat - ingatlah gelisah adik menanti kedatangan Pelipoer, teman adik ini 1935 ! Tahoen jang’ kedoea bagi si Pelipoer moeda ini bantoelah bersama - sama, soepaja ia bertambah koeat dan tegap.

Sokongan dan bantoeanmoe itoe amat Abang harapkan serta Abang hargakan.

Pakansi besar telah laloc ! Lima Minggoe adik - adikkoe berlepas lelah. Lima pekan beristirahat.

Sekarang segala adikkoe bersoeka ria kembali datang kesekolah. Sekarang kita moelai lagi beladjar, dengan soenggoeh - soenggoeh, dengan tenaga baroe.

Adik ingatlah semoea pantoen Trek - ték - ték dalam kitab Taman Kesoema :

Kelip - kelip lampoe geredja,  
 Matroos sampan mengangkat djati,  
 Radjin - radjin kita bekerdja,  
 Soepaja djangan menjesal nanti,

Bantal doeloe bantal koeantan,  
 Bantal kini lain roepanja,  
 Sesal dahoeloe pendapatan,  
 Sesal kemoedian tidak goenanja.

ABANG.

## BALIK PAKANSI.

Pakansi besar soedahlah laloe,  
 Semoea moerid doedoek dibangkoe,  
 Hatinja besar terang kelihatan,  
 Moekanja berseri berminjak-minjak,  
 Bersoal bertanja kepada teman,  
 Kissah tjeritanja amatlah banjak.

Tetapi . . . . . kemanakah Moehammad Sjah ?  
 Apakah sebabnya ia ta' bersekolah ?  
 Bangkoenja kosong, kemanakah ia  
 Segala temannja tanja bertanja,  
 Seorangpoen ta' dapat menerangkannja,  
 Ketempat Moeh. Sjah memandang semoeanja.

Sebentar antaranja datanglah goeroe,  
 Moekanja sedih beserta piloe,  
 Berkatalah ia sangat terharoe,  
 Bahasa Moehammad Sjah telah dahoeloe.

## PELIPOER HATI

kélok djandjangnya. Ta' gemang kinja. Pemandangan dari atas amat bagoes.

nesdjid itoe ada poela seboeah 'g amat bagoes. Kolam itoe ke- Soeltan Deli, seperti mesdjid itoe iapa sadja boleh datang kesitoe. „Tengkoe Permaisoeri Chali- 'er". Didalamnya banjak ikan. Jang ialah ikan mas. Sekeliling kolam iboeh pelbagai matjam boenga-. Pada tiap-tiap matjam boenga- itoe ada ditoelis pada sekeping ha - namanja. Bagoes benar oentoek ng hendak mempeladjari nama boegaan. Tempat orang doedoek-doe- ada djoega. Malam hari kolam anggi dengan beberapa boeah lam-rik. Mesdjid Raja djikalau dilihat elah kolam ini amat indah roepanja enar tampak tjahajanja membajang air. Kolam ini seperti katja ter- lajakanja dilihat dari menara mes- joenggoehnjalah Mesdjid Raja de- lamna semarak negeri Medan.

### PASAR MEDAN.

loë pasar - pasar di Medan letaknya rai. Sekarang sekalian pasar itoe djadikan satoe, Centrale Pasar na- Inilah pasar jang sebesar-besarnya auan kita ini. Empat boeah los at besar tertegak ditengah - tengah- "andjang" masing - masing los itoe ra 100 meter dan lebarnya 25 m.

Keempat los itoe ialah tempat orang ber- djoelan boeah - boehan, sajoer - sajoeran, daging, ikan dan sebagainja. Sekelilingnya bersoesoen poela toko - toko tempat lorang berdjoelan kain, barang petjah belah dan sebagainja poela. Ramainja disitoe tiada terperikan. Amko, demmo, sado dan hong- kong tiada poetoes - poetoesnya pergi datang membawa penoempang. Begitoelah teroes meneroes sampai petang Centrale Pasar ini baharoe sebahagian sadja jang soedah siap, Berkelilingnya akan diboeat orang poela roemah - roemah. Djalan - djalannya lebar dan dibahagi doe, Oen- toek kendaraan jang menanti penoempang disediakan seboeah tempat perhentian.

### KESAWAN

Kesawan ialah lorong jang sebagoes - bagoesnya di Medan. Kiri kanannya toko - toko besar belaka, bertingkat - tingkat ada jang sampai 4 tingkatnya. Kantor bank dan kantor jang lain - lain disitoe djoega ber- koempoel. Kalau telah poekoel 12 boekan alang kepalang ramainja disitoe. Sebab itoelah waktoe orang poelang dari pekerjaan. Malamnya seperti siang. Beratoes - ratoes lampoe memberi tjahaja jang germlapan. Sekalian toko berloemba - loem- ba berhias soepaja menarik perhatian. Setatioen kereta api dan kantor pos, didekat itoe djoega letaknya. Seboeah dari kantor - kantor jang tertinggi disitoe kepoenjaan orang Belanda, bermenara dan ada poela

## KE . . . MEDAN.

„Djikalau ada boes, moelai pakansi ini kita boléh berangkat teroes ke Médan“. Itoelah perkataan jang dioetjapkan ajahkoe, ketika akoe akan pergi kesekolah, doe hari lagi akan moelai pakansi. Kehendak hatikoe, kalau boléh hari itoe djoega berangkat.

Doea hari lagi sekolah akan ditoetoep. Jang doeа hari itoe rasa setahoен oléhkoe

Hari jang ditoenggoe - toenggoe tibalah. Kami menoempang boes jang berdjalanan teroes siang - malam. Sajang ta' dapat akoe dapat mentjeriterakan hal ihwaikoe didjalanan. Akoe ada djoega maboek - maboek sedikit. Sesoedah sehari semalam didjalanan, kamipoen sampailah di Médan.

Pamankoe tempat akoe mendapat, beranak 4 orang laki - laki. Sekalian meréka itoe moerid sekolah Taman Siswa.. Jang toea sebaja dengan akoe, doedoék dikelas 7. Dekat roemahnja ada poela tinggal beberapa orang sahabatnja. Dengan sebentar sadja akoe soedah diperkenalkan kepada meréka itoe. Seiangan sekali hatinja dapat berkenalan dengan kawan baharoe. Lebih - lebih sesoedah Pelipoer Hati koetocendjoekkan kepadanja. Sekaliannja memoedji - medji akan isinja jang bagoes itoe. Sakit perutnya tertawa membatja karangan SALAH TANPA antara saudagar lada dengan orang kamipoeng dan ORANG TANI DENGAN

DJOEROETOELIS. Jang lebih mehatiannja benar ialah karangan Martias dari Pajakoemboeh : L POKOK KEOEDARA. Meréka bantani sesoedah pakansi akan me pada goeroenja soepaja berboeat perti itoe poela. „Banjak harapa menang,“ kata anak pamankoe, „selaloe beroentoeng seperti Pak „Baik benar itoe,“ katakoe poelamankoe berdjandji kalau menakan mentjeriterakan pemandangan dalam Pelipoer. Sama - sama ki goelah!

Diantara saudarakoe pembatja tentoelah banjak jang telah berkecangan kota Médan. Ta' oesah disorang Médan. Oléh sebab itoe tiénjak jang akan koetjeriterakan, jadi dar jang perloe sadja. Teroetamanhan - peroebahan jang terjadi dai rupa tahoen jang achir ini.

## MESDJID RAJA.

Mesdjid Raja Medan Deli terhitung jang scindah - indahnja diné Djalan masoeknja melaloei seboea gerbang jang besar, berkamar doentoek tempat orang pendjaga itoe. Pemandangan didalam mesjid indah benar. Tampak benar gaja Dekat mesdjid itoe ada seboeah

seboeah djam besar; Avros nama gedoeng itoe.

### TANAH LAPANG PENERBANGAN.

Tanah lapang penerbangan Medan letaknya di Polonia, dekat teimpat patjoean koe da, ditepi kota. Disitoe ada seboeah kandang kapal terbang jang besar, dan seboeah kantor, jaitoe kantor peroesahan kapal terbang itoe. Dimoeka tribune patjoean koe da ada seboeah tanda peringatan oentoek kapal terbang orang Belanda jang moela-moela terbang dari negerinja kenegeri kita ini. Dahoeloe kapai terbang jang datang di Medan toeroen ditanah lapang perioembaan koeda, sebab tanah lapang kapal terbang waktoe itoe beloem ada. Kapal terbang datang di Medan setiap pekan. Sekali-sekali orang diberi keseimpatan melajang diatas kota dengan pembajaran f 5.— oentoek 10 menit lamanja. Sedikit hari lagi kabarnja tanah lapang ini akan diperbesar dan di baharoei. Akan diadakan djoega penerangan lampoe lesterik oentoek kapal-kapal jang datang malam hari.

Kalau kabar ini betoel tentoelah tanah lapang penerbangan di Medan bekal mendjadi seboeah dari tanah lapang penerba-

ngan jang amat bagoes, bahkan jang sebagoes - bagoesnya dinegeri kita.

Soedah hampir seboelan akoe di Medan. Banjak soedah lorong-lorong jang telah akoe laloei. Soenggoehpoen begitoe beloem-lah ada sebahagian besar jang telah koelihat. Dengan pertolongan anak pamankoe dapatlah akoe keterangan-keterangan dari sekalian jang koelihat itoe, ialah seperti jang telah koetjeriterakan diatas tadi. Ingin benar akoe boleh tinggal di Medan sampai lepas hari raja, akan tetapi tiada dapat.

Waktoe jang singkat itoe koepakai djoega oentoek memperkenalkan Pelipoer Hati kita kepada kawan-kawankoe di Medan.

Beberapa orang telah meminta berlangganan. Setengahnja berdjandji poela akan memasoekkan karangan kedalam Pelipoer.

Kepada saudarakoe sekalian akan disadjikan kelak tjeritera jang bagoes-bagoes dan menarik hati. Sama kita dengarlah nanti matjam mana orang Medan memboeal, adakah seperti boeal si

K O T J A K .

## KANTJIL

( oleh Datoek - Nénék ).

### HARIMAU TERTIPOE

„Aoem . . . . !”, boenji seékor harimau, jang tengah mentjekamkam koekoenga pada kodok seékor kantjil. Sekarang ba-haroe poeas hatikoe. Njawamoe telah dalam tangankoe”

„Ampoen toeankoe, ampoen!”, kata kantjil kesakitan, seraja berpikir: „Akoe ini njatalah mesti mati. Tetapi seberapa dapat koetjoba djoega menipoe harimau ini”.

„Aoem . . . . !”, kedengaran lagi.

„Ampoen, toeankoe!”, pekik kantjil. „Patik minta kasihan toeankoe”.

„Ta’ ada ampoennja lagi!”, sahoet harimau. „Kelakoeanmoe terlampau benar. Apa lagi peroetkoe sangat lapar. Aoem..!”

„Ampoen, toeankoe ampoen!”, ratap kantjil. Seloeroeh badannja gementar ketakoetan. „Pertjoema toeankoe memakan patik, karena patik ketjil”.

„Tidak, sekarang djoega sampai adjalmoe”, seraja harimau memperlihatkan ginja.

„Ampoen, toeankoe!”, sahoet kantjil poela. „Djika toeankoe kehendaki djoega, makanlah. Harapan hendak hidope ta’ ada pada patik lagi. Tetapi sebeloem patik mati, harap patik, soepaja patik dapat bertemoe dahoeloe dengan anak-anak patik, toeankoe”.

Harimau termenoeng sebentar, seraja berpikir: „Oentoeng benar, sebagai mendapat doerian roentoeh”

Kantjil mengerti pikiran harimau itoe. Ia poera - poera berdoeka tjita. Pandai ia memboeat - boeat dirinja bersoesah hati, nampak pada air moekanja.

„Kasihanilah, toeankoe!”, katanja. „Oentoek pertemoean atau pertjeraian jang penghabisan, toeankoe”.

„Kasihan”, kata harimau dalam |hatinja. Tetapi ketika ia ingat akan isteri dan anak-anak kantjil itoe, timboellah nafsoe lobanja, laloe ia berkata: Berapa ékor anakmoe?”

„Lima ékor, toeankoe, satoe indoeknja”.

„Bagoes!”, kata harimau sambil menghi-roep air lioernja. Dimana tempatnya?”

„Diseberang soengai ini toeankoe, dalam beloekar ketjil itoe”.

„Diseberang sana?”, kata harimau. „Bagaimana kita menjeberang? Akoe ingin poela hendak bertemoe dengan isteri dan anak-anakmoe”.

„Moedah sadja, toeankoe”, sahoet kantjil sambil menoendjoek. „Itoe ada seboeah bidoek!“.

Kebetoelan ditepi soengai itoe ada seboeah bidoek ketjil. Kedoeanja pergi ke sana.

„Inilah bidoek, toeankoe!”, kata kantjil. „Menjeberanglah toeankoe dahoeloe! Nant

patik poela, karena bidoek ini ketjil”.

„Akoe dahoeloe ?”, sahoet harimau, jang dalam keragoean . . . „Tidak, engkau dahoeloe ! Bila kau sampai diseberang, koetarik bidoek ini. Engkau nantikan akoe disana, sementara itoe akoe menjeberang poela. Inilah rotan segoeloeng besar. Ikatkan oedjoeng rotan ini pada kepala bidoek itoe dan oedjoeng jang seboeah ini koepegang”.

„Baik, toeankoe !”, djawab kantjil „Patik toeroet perintah”

„Tjerdik djoega ia roepanja”, pikir kantjil, laloe ia melompat kedalam bidoek serta berdajoeng keseberang. Sementara itoe oedjoeng rotan jang seboeah lagi tidak

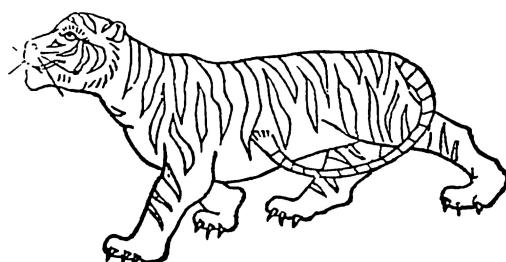
lepas dari tangan harimau.

„Masakan ia dapat melarikan dirinja”, pikir harimau sambil menéngok kantjil itoe mengajoeh. „Kalau soedah sampai ia diseberang, lekas koetarik tali ini dan akoe menjeberang poela dengan segera . . . .”

Tetapi baharoe sadja sampai diseberang, kantjil segera melompat kedarat dan berdiri sebaik-baiknya seraja berseroe dengan njaring soearanja :

„Hai, bodoh, tariklah bidoek ini dengan segera, soepaja engkau makan ke . . . njang !”

Kantjil lari kedalam hoetan, sedang harimau membentak-bentak diseberang karena sangat marahnja.—



## S E R B A   S E R B I

### BATOEK DAN MELOEDAHAH.

Tiap - tiap barang jang berada didalam perdjalanan mengambil napas menje- babkan batoek, misalnya didalam pipa djalan oedara, tjabang - tjabangnya jang besar dan jang ketjil. Barang itoe misalnya : sebidji nasi, deboe, asap rokok, tetapi djoega lendir, darah dsb.

Barang itoe menjebabkan gatal atau pe-

rasaan jang gandjil pada tempat itoe, sehingga orang batoek oentoek mengeloewarkan barang jang 'gandjil itoe. Itoelah sebabnya orang batoek. Wakoe batoek itoe moela - moela ditoetoep pintoe pipa perdjalanan napas itoe dan kemoedian dilepaskan napas jang terkoempel itoe-keloebar dengan terkedjoet - kedjoet. Biasanya orang batoek teroes, sampai barang jang gandjil itoe keloebar. Bersama - sama barang jang

dibatoekkan itoe keloeär djoega loedah sebagai titik - titik air jang ketjil, jang tinggal diawang - awang beberapa waktoe lamanja.

Seperti saja katakan tadi barang itoe boleh djoega lendir, darah, tetapi djoega nah-nah dan lebih - lebih bibit penjakit, misalnya bibit penjakit tuberclose, diphtherie dsb.

Bibit penjakit ini terhamboer dan tersiar bersama - sama dengan titik - titik air loedah jang ketjil itoe. Bibit penjakit jang demikian berbahaja benar, sebab ia mela-jang - lajang dioedara, djadi boleh terhisap oleh orang lain. Penjakit - penjakit jang terseboet diatas itoe kebanjakan tersiar karena dibatoekkan. Pada gambar dimoeka kelihatan bagaimana seorang bapak dapat menelarkan penjakitnya pada anak-anaknya.

Apabila engkau hendak batoek, paling-kanlah moekamoe, toetoeplah moeloetmoe dengan sapoe tangan, dan loedahkanlah barang jang keloeär itoe didalam tempat loedah atau botol ketjil jang berisi air dengan obat pemboenoeh koeman. Ingatkanlah kepada orang didekatmoe, sanak saudaramoe, anak binimoe.

Meloedah sembarang sadja berbahaja djoega, oleh karena bibit penjakit jang berada didalam loedah itoe, djika soedah kering, dapat diterbangkan angin, djadi berbahaja djoega bagi orang lain.

Orang jang sehat tidak meloedah!!

PELITA KESEHATAN.

### DJANGANLAH BERMAIN - MAIN DIDJALAN RAJA.

Hari poekoel sebelas! Moerid kelas I dan II keloeär dari sekolah. Anak - anak itoe berlari - lari serta borsorak - sorak poelang keroemahnya. Diantara anak - anak jang banjak itoe adalah doea orang anak, namanja si Manan dan si Sabir. Mereka mengeloearkan keléréngnya dari dalam sakoenja, karena ia akan berlémpar-lémparan keléréng sepandjang djalan sampai poelang. Si Manan moelai, sebab ia menang bersoet.

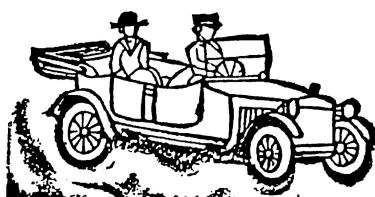
Dibidikna keléréng si Sabir. laloe dilémparnya . . . kena. Keléréng si Sabir terpelanting seberapa djaoehnja. Kemoedian si Sabir poela melempar, tetapi ta' kena.

Demikianlah mereka itoe berganti - ganti melémpar, hingga sampai ia pada seboeah kélok. Wakoe itoe giliran si Manan melémpar, kena poela, djaoe tergoeling keléréng si Sabir. Dengan segera si Sabir mengedjar keléréngnya. Tetapi . . . ketika itoe djoega datanglah dari balik kélok itoe seboeah motor dengan kentjangnya.

Si Sabir terkedjoet, laloe ia lari ketepi. Malang baginja tertaroeng kakinja pada seboeah batoe, hingga ia terdjatoeh. Karena hal itoe dengan tiba - tiba sadja terjadinya tiadalah dapat sopir motor itoe menghindarkan bahaja itoe, dan si Sabirpoen tergilinglah. Ia loeka parah, laloe dibawa orang keroemah sakit.

Berapa hari antaranja meninggallah ia diroemah sakit.

M. TAHIR LOEBIS H.I.S. F.D.K.



## PENGGELI HATI.

### BANGOEN PAGI.

„Aboe, Aboe! Lekas bangoen! Lihatlah matahari telah tinggi”, seroe iboe si Aboe membangoenkan anaknya. „Jaaa, iboe! djawab si Aboe, tetapi selimoet ditariknya djoga menoetoepi badannja. „Pemalas!”, seroe iboenja sekali lagi, sambil menghéla selimoet si Aboe. „Ajoh lekas bangoen. Nanti kalau engkau soedah mandi, akan akoe tjeriterakan seboeah tjeritera kepada-moe”.

Dengan segera si Aboe pergi mandi. Ta’ lama kemoedian doedoeklah ia dekat iboenja.

„Adalah seorang tani”, begitoelahi iboe si Aboe memoelai tjeritera itoe. Pada soear toe hari, sebeloem matahari terbit, pergiilah ia kesawahnja akan bekerdja. Tiba-tiba terlihat oéhnja ditengah djalan seboeah dompét. Ketika dibokekanja dompét itoe, tampak oléhnja sehelai wang kertas seriboe roepiah. Sedjak itoe ia ta’ oesali lagi bekerdja, karena ia telah kaja. Sebab itoe engkau hendaklah bangoen pagi-pagi benar, soepaja engkau kaja poela nan’i”.

„Tetapi, iboe”, djawab si Aboe, „tentoe orang jang lebih pagi bangoen dari pa’ tani itoe jang kehilangan wang itoe. Djadi ia boekan mendjadi kaja, melainkan djatoeh miskin. Sebab itoe akoe ta’ akan bangoen pagi, karena tentoe akoe akan kehilangan apa-apa poela”.

JULIUS Solok.

### TEKA-TEKI.

Terkalah poela:

1. Selagi ketjil ia berbadjoe: apabila besar ia bertelandjang. Apakah itoe?
2. Jang didokoeng jang berdjalan, jang mendokoeng tinggal diam. Tahoekah engkau?
3. Kalau dilémparkan ia poetih. Kalau djatoeh ia koening. Benda apakah itoe?

### DJAWAB TEKA TEKI PELIPOER HATI DECEMBER 1934.

1. Bahagian jang sebelah tepi jang masak dahoeloe.
2. Boeah nau, namanja belolok.
3. Ketam toekang kajoe.
4. Djawab boedjang itoe: „Ampoen toeankoe, segera djoega patik toeroet perintah toeankoe itoe, hanja mohonlah patik toeankoe koerniaï benang jang dipintal dari pasir”.

### POEASA.

„Bésok genap 30 hari poeasa kita”, kata seorang bapa kepada isterinja.

Si Lantjang jang mendengarkan pertjakanan orang toeanja ini, menjainboeng perkataan itoe: „Poeasakoe tidak terhitoeng banjaknja seboelan Ramalan ini, sebab ada djoega jang 3 atau 5 kali sehari”.

## SOERAT MENJOERAT.



1. Koninklijk Bataviaasch Genoetschap van K. en W. Batavia Centrum.  
Terima kasih akan soerat toean.  
Dengan segala senang hati kami kaboelkan permintaan toean No. 1 dan 2 tentoe soedah toean terima.
2. Dari Boekhandel Kamadjoean Semarang Abang terima 3 boeah boekoe, jaitoe : Recept Kamadjoean, Modern Spreekwoordenboek, Kamadjoean's Ilmoe pridato.  
Recept Kamadjoean memoeat recept tjara memboeat rokok, bedak, minjak wangi, seteroep, saboen d. l. l.  
Modern Spreekwoordenboek ialah koempoelan oetjapan dari orang jang tersoehoer.  
Kamadjoean's Ilmoe pridato menoendjoekkan tjara-tjara sjarat-sjarat d. l. l. oentoek berpidato dan peratoeran-peratoeran perkoempoelan.  
Siapa diantara adik-adik Abang hendak djadi toean paberik rokok, hendak memboeat minjak wangi d. l. l. atau barangkali jang ingin djadi pendekar lidah alias ahli bitjara, dipersilakan ke Boekhandel Kamadjoean.  
Kepada Boekhandel terseboet Abang oetjapkan banjak terima kasih atas kirimannja itoe.
3. a. Ka-Pan-Dja Malang. Kalau mengirim karangan djangan ditjampoer adoekan sadja bahasa Belanda dengan bahasa kita. Ingatlah diantara teman - temanmoe banjak jang tidak pandai berbahasa Belanda.  
Pakai dan mahirkanlah bahasa kita !

- b. Dahniar Solok Sabarlah adik ! Karena kekoerangan tempat karanganmoe di-lain nomor dimoeat.
- c. Oesman Medan. Sajang, Pelipoer Hati No. 2 soedah habis.
- d. Adik-adik jang akan mengirimkan karangan, hendaklah memperhatikan sjarat-sjarat dibawah ini :
1. Kertas djangan ditoelis timbal balik.
  2. Toelisan hendaklah terang dan njata. Sekali-kali djangan ditoelis dengan pinsil ( potlood ).
4. a. Oeang langganan boleh djoega dibajar dengan perangko.
- b. Blanco-postwissel jang kami kirimkan harap tidak sia-sia sadja.

ABANG dan ADMINISTRATIE.

## MEREBOET BINTANG

samboengan P. H. Dec. '34

*Doenia Voetbal*

*Pertandingan besar ! Soesah ditjari ! Pertandingan hébat ! Mahal didapat !*

*„Orion“ dengan „Sekolah Radja“*

*Kedoea Keloep ini akan keloeap dengan tenaga jang sekoeat-koeatnya, akan memperlihatkan permainannja jang piawai, akan mereboet bintang mentjari kampioen*

*„TANAH DARAT“*

*Datanglah beramai - ramai ! Persaksikanlah dengan mata sendiri, soepaja nanti djangan menjesal !!!*

Tetapi keloeb Sekolah Radja boekan ooela lawan jang dapat disia - siakan. Te-naga moeda, serangannja koeat lagi berba-aaja. Kalau koerang awas mendjaganja, oelistjaja bola akan bersarang dalam gol noesoeh. Betoel pemain - pemain Sekolah

Radja itoe ketjil - ketjil toeboehnja, tetapi tahan lagi tjepat. „Ketjil - ketjil lada koetoe“.

Bermatjam - matjam doegaan penonton, ada jang berpéhak kepada Orion, ada jang menjebelah kepada Sekolah Radja, teroet-tama sekali anak - anak sekolah.

„Piiiiit . . . !”, boenji peloeit référi, ‘alamat permainan akan dimoelai’.

Penonton jang berbilang ratoes itoe moelai tenang sedikit. Semoeanja memandang ketengah tanah lapang. Pemain kedoea keloep itoe telah siap berdiri pada tempatnya masing-masing.

Sebentar antaranja berboenji poelalah peloeit dan dari segenap péhak terdengar:

„Ajoeh Orion! Madjoe Sekolah Radja!” Lebih-lebih dari soedoet tempat anak-anak sekolah. Rioeh sorak meréka menggembirakan teman-temannja jang bermain.

„Ha, bagoes！”, teriak si ‘Oesman.

„Bawa, . . . bawa dahoeloc, Amin!

„Ja, ja sampai kegol baroe témbak!”

„Ah bék . . . !”

„Tam . . . ”, dengan sekoeat-koeatnja ditendang oleh si Djamin, bék Orien, bal jang diarak oleh lawannja itoe.

„Sajang”, keloeh si ‘Oesman poela.

„Apa jang sajang?！”, kata seorang penonton.

Oleh si ‘Oesman poera-poera tiada terdengar olehnya kata orang itoe. Apalagi bal telah kembali kebahagian Sekolah Radja.

„Ajoeh . . . , kepala . . . , Roesad!” terdengar sorak orang banjak.

„Ja kipér, itoe dia!”

Oentoenglah serangan itoe dapat ditolak kipér, hingga bal dapat kembali oléh Dja'-far, teman si Amin, laloe dilarikannja se-kentjang-kentjangnya.

„Kolak béknja！”, sorak si ‘Oesman dan kawan-kawannja.

„Ja, kolak sadjalah！”, sahoet penonton jang dekat si ‘Oesman, „Itoe kolak pisang！”

„Apa tidak？”, sahoet si ‘Oesman. „Lihat, lihat, ini mesti masoek！”

Tetapi . . . . tam . . . . Lagi sekali Djamin memperlihatkan ketangkasannya sépakkna.

„Bagoes, kolak！”, sindir orang itoe poela. Si ‘Oesman diam sadja. „Betoel djempol béknja”, bisiknja kepada kawannja.

Dalam pada itoe bal telah sampai poela kebahagian Sekolah Radja. Agak pajah nam-paknja pemain-main Sekolah Radja, sebab serangan lawannja amat koeat, hingga bal berat kepéhak meréka. Orang belakang terpaksa bekerdjya keras.

Si ‘Oesman dan kawan-kawannja jang banjak itoe berdebar-debar hatinja, kempis-kempis peroetnja, apalagi melihat main Orion amat keras, ditambah poela oléh sorak orang banjak:

„Laoek sadja！”

„Masoekkan setengah loesin！”

Tetapi . . . . , apa itoe? Siapakah jang membawa bal?

Pengéran, sajap kiri!

Tam . . . ! Bal melajang, dapat oléh si Amin. Segera dikedjar oléh bék Djamin dan dengan tidak lalai lagi, Dja'-far poer menjépak bal itoe sekoeat-koeatnja masoek kegol, hingga kipér ketjèwa menangkap angin.

„Hoera, hoera, hoera！”

(Ada samboengan).

**Boeken Depot „OESAHA”**  
Landraadweg 17 A      Fort de Kock.

Mendjoel bermatjam<sup>2</sup> kitab pelajaran agama Islam keloearan Persatoean Islam Bandoeng bahasa Belanda dan bahasa Melajoe.

Bergoena bagi oemoem oemat Islam teroetama bagi pemoeda<sup>2</sup> jang masih doedoek dibangkoe pelajaran.

Bahasa Belanda:

Gouden Regels	f 0.50
Het Islamietische Gebed	f 0.42
Mohammad als Profeet	f 0.35
Seratoes hadis Nabi	f 0.50
Komt tot het Gebed	f 1.—
Ontwaak	f 0.50
De Islamietische Vrouw en haar Recht	f 0.50

Bahasa Melajoe:

Batjaan sembahjang	f 0.20
Debat Islam Christen	f 0.20
Pengajaran salat ke I, II, III, IV.	f 1.—
Perbedaan Islam dengan Nasional	f 0.20
Pertanyaan peroesahaan recept <sup>2</sup>	f 1.—
Kesopanan tinggi	f 1.—
Hikmah perintah Agama Islam	f 0.80
Islam dan Christen	f 1.25

Masih terlaloe banjak lagi jang beloem diseboetkan.  
Pesanan hanja dengan contant atau Rembours  
Beli banjak dapat potongan bagoes!

Hormat  
PENGEROES.

**Toko „Equator”**  
Fort de Kock.

Mendjoel dan membeli  
boekoe-boekoe 2de handsch  
( Belanda - Melajoe ).

**RESTAURANT**

Dibelakang STATION Boekit Tinggi  
( toko Koek dahoeloe ).

Ditanggoeng menjenangkan,  
Dilajani oleh djongos jang tjakap.  
Masakan tjara Eropah, Tiong Hoa,  
Djawa dan Melajoe.

Harga sengadja dimoerahkan.

Eigenaar  
SOEIN gelar SOETAN SIPADO.

**Drogisterij & Chemicalienh ande  
„MERAPI”**

Bioscoopstraat 27 — Fort de Kock.

Mendjoel bermatjam - matjam obat patent seperti :

Lecithive pil perak, perloe bagi orang koerang darah. Anggoer Naga, menghilangkan penjakit malaria, menjemboehkan reumatiek dan menambah nafsoe makan.

Berdjenis - djenis djamoe, pilis, param dan tapel.

Minjak gosok, oentoek penjakit koelit, penjakit ngiloe, bengkak masoek angin, poesing kepala dan lain-lain.

Masih banjak lagi obat-obat jang tidak diseboetkan.

Harga menoeroet aliran zaman.

**HINDIA HOTEL**

Kampoeng Tjina      Fort de Kock.

Dimasak oleh koki - koki jang pandai dan bersih, djangan loepa datang.

Sedia tempat bermalam,  
Harga berpadanan.

N.B. Oentoek kamar mandi dan tempat sembahjang disediakan tempat jang speciaal.

MINERAAL WATER FABRIEK  
„ALBERT”

TEMBOKWEG — FORT DE KOCK.

Minoemlah selamanja limonade, sodawater, stroop keloearan ALBERT, jang soedah terkenal dimana-mana tempat, baik kwaliteitnya, maoepoen kebersihannja jang terdjaga dengan rapi menoeroet Gezondheids Ordonnantie. Tjobalah berlangganan, tentoe menjenangkan.

A g e n t e n :

Petodjo Ysfabriek Padang.  
Depot Fort de Kock — Pajakoemboeh

ATOERLAH PESANAN DARI  
KITAB - KITAB:

- 1e. Qoeran bahasa Indonesia, tammat ketigapoeloeh djoezoeknja, satoe djilid tebal format besar . . . . . f 12.50
  - 2e. Sedjarah Islam, (Riwajat Nabi Moehammad . . . . . f 1.—
  - 3e. Tjindoer Mata, (Riwajat Keradjaan Minangkabau) pakai gambar dari tanda tanda kebesaran dan ketoeroenan orang-orang besar Minangkabau . . . f 2.50
- Djoega kita sedia roepa-roepa kitab agama Islam dari bahasa Arab dan bahasa Indonesia jang kita datangkan dari Mesir dan lain-lainna; mintaklah prijscourant kitab-kitab, kita kirim dengan gratis.

Menoenggoe dengan hormat  
Boekhandel  
H. ILJAS & Co. Fort de Kock.

LIE HWE SOEN

Vendu — en — Commissionnair  
PADANG PANDJANG

N.B. Sedia djoega kapoer (Kalk) No. 1

T O G O

Fotograaf & Atelier — Fort de Kock.

Fota's worden door ons op vlugge en keurige wijze gemaakt, onberispelijk, artistiek maar goedkoop.

Voorts houden wij immer versche voorraad van alle fotograafische benoodigheden.

Voor amateur fotogafen ontwikkelen wij de films vrij.

Prabeert U eens met ons,

U zult tevreden zijn.

NJO GIOK SAN  
FORT DE KOCK.  
HANDEL

in

Muziekinstrumenten, Auto onderdeelen  
Kantoor - en School Benoodigheden  
Kinder Speelgoederen  
Parfumerieen  
enz. enz.

Commissie en Vendulokaal  
„MOENEK”

Fort de Kock.

(Kampementslaan)

N A S A M  
DIPOWEG FORT DE KOCK.

Jang soedah terkenal dan banjak mempoenjai langganan keperloean roemah tangga.

Sijstrem kita :  
djoegal banjak dengan sedikit oentoeng.

Menoenggoe dengan hormat.

FEB. 1935

B 1900

No. 2

FEBRUARI 1935

Sawal - Zoë'lka'édah 1353

TAHOEN II.

SOERAT KABAR BOELANAN  
BAGI ANAK - ANAK

PELIPER HATI

DITERBITKAN OLEH:

TOKO "EQUATOR" FORT DE KOCK

# PEMBANTOE DAN AGENT PELIPOER HATI.

- |    |    |                     |                          |
|----|----|---------------------|--------------------------|
| 1. | t. | Abd. Rahman         | Kamp. Djawa Pajakoemboeh |
| 2. | t. | M. Noer Amin        | Sawah Loento.            |
| 3. | t. | Daroessalam         | Solok.                   |
| 4. | t. | B. Ananda           | Sibolga,                 |
| 5. | t. | M. Jeni             | Medan.                   |
| 6. | t. | Alainsjahroeddin    | Batavia - Centrum.       |
| 7. | t. | Taharoe'ddin Hamzah | Malang.                  |
| 8. | t. | Hasan Basri         | Pariaman.                |

## ISI PELIPOER HATI No. 2.

1. Pelipoer Hati.
  2. Bertamasja.
  3. Kantjil.
  4. Serba Serbi.
    - a. Makanan dan lalat
    - b. Hari Raja
    - c. Keséhatan lebih berharga dari kekajaan.
  5. Penggeli Hati.
  6. Soerat Menjoerat.
  7. Mereboet Bintang.

## MINERAAL WATER FABRIEK

# „ALBERT”

## **TEM BOKWEG — FORT DE KOCK.**

Minoemlah selamanja limonade, sodawater, stroop keloearan ALBERT, jang soedah terkenal dimana-mana tempat, baik kwaliteitnja, maoepoen kebersihannja jang terdjaga dengan rapi menoeroet Gezondheids Ordonnantie. Tjobalah berlangganan, ten-toe menjenangkan.

### Agenten:

Petodjo Ysfabriek Padang.  
Depot Fort de Kock — Pajakoemboeh

Diwinkel besi (apar) Djamboeair, Fort de Kock, toean-toean, engkoe-engkoe, dan sanak saudara boleh menjeroeb boeatkan, atau memperbaiki bendi, tempat tidoer, ajoenan anak-anak d. l. l.

Demikian djoega segala keperloean tani,  
perkakas toekang d. l. l.

Harga sengadja dimoerahkan.

Boleh berdamai dengan :

**SOELIN** gelar **SOETAN SAIDI**

N.B. Winkel ini baroe pindah tempat dari Batoe Balang (Aoer Koening).

No. 2.

FEBRUARI 1935

Sawal - Zoe'lka'édah 1353

TAHOEN II.

# PELIPOER HATI

— SOERAT KABAR BOELANAN BAGI ANAK - ANAK. —

Harga langganan:

1 tahoen . . . . . f 0.75  
1/2 tahoen . . . . . " 0.40  
selembar . . . . . " 0.07  
Berlangganan sekoerang-  
koerangnya 6 boelan.

REDACTEUR:

A B A N G .

ALAMAT:

REDACTIE & ADMINISTRATIE  
Uitgever:  
TOKO EQUATOR  
FORT DE KOCK.

## PELIPOER HATI.

Para adikkoe, teman semoea,  
Emboenlah toeroen atas doenia,  
Lihat molék koentjoepan kita,  
Jalah kembang molék djelita.

Pelipoer Hati namanja taman,  
Oentoek adik djadi mestika,  
Eloklah petik, djanganlah loepa,  
Reboet sari djadi idaman.

Haroes petik kembang djelita,  
Adik semoea, djangan berdoeka,  
Téngok isi tamanmoe serta,  
Jtoelah oetjapan, parmoelaan réka.

d 'A.

## BERTAMASJA DI SEKELILING MINANGKABAU.

(DAMHOERI)

Ketika vacantie kami akan berdjalan-djalan mengedari poesat tanah Minangkabau.

Réka - réka perdjalanan telah selesai, ja'ni dari Padang Pandjang ke Batoe Sangkar, teroes ke Solok. laloe ke Sawah Loento dan Pajakoemboeh, kemoedian kembali ke Padang Pandjang.

Dalam kesoenjian pagi kedengaran lonjténg berboenji empat kali, menandakan hari baharoe poekoel empat. Hawa dipagi itoe boekan main sedjoeknja. Kendetipoen demikian kami telah bangoen, laloe mandi. Rasa - rasa ta' akan ternanti waktoe jang tiada berapa djam lagi itoe.

Akan berangkat poekoel 8 kelak.

Tetapi pikiran dan angan - angan teiah menerawang langit hidjau, segala réka-reka perdjalanan terbajang - bajang diroeang mata. Deroem auto telah serasa terngiang - ngingiang.

Sinar pagi jang loenak lemboet telah gilang gemilang disebelah timoer.

Saat bersoeka raja ta' lama lagi. Segala persiapan oentoek perdjalanan itoe telah sedia.

Kira - kira poekoel setengah delapan maseuklah 3 boeah auto copy kepekarangan sekolah kami. Itoelah auto jang akan membawa kami.

Dengan segera barang - barang dinaikkan Kamipoen naik poela. Gembira hati kami ta' dapat dikatakan.

Sorak kedengaran rioeh rendah, sapoe tangan berkibaran, auto menderoe, laloe keloear perlahan - lahan meninggalkan pekarangan. Setelah pesiar sedikit dalam kota, ketiga auto itoe mengabahlah ke Solok.

Njanji kedengaran dengan gembira diselang oleh deroem auto. Kadang - kadang kedengaran djoega boenji biola seakan - akan memberi selamat tinggal kepada Padang Pandjang.

Alangkah gembiranja perdjalanan itoe.

Beberapa lama didjalan, nampaklah danau Singkarak kilau-kemilau dalam tjahaja pagi. Tenang tedoeh seakan - akan tjermin besar jang biroe loeas, diapit oleh boekit barisan jang ber-djédjér<sup>2</sup>. Indah nian roepanja.

Disebelah kiri kelihatan poela goenoeng Merapi bersih dan sangat hebat roepanja. Adalah lajaknja toeroet poela bersoeka hati dengan kami jang sedang dimaboek kesoeaan itoe.

Dalam pada itoe auto teroes djoea berdjalar. Serta kami ta' koendjoeng poeas melihat keindahan 'alam jang indah - indah sepandjang tepi djalan itoe. Hati sedang gembira dilingkoengi poela oleh temasa 'alam jang djetita. Tentoelah semakin bertambah kegembiraan itoe. Lagoe-lagoe keindahan tanah air kedengaranlah.

Di Koeboe Kerambil menjimpanglah arah ke Batoe Sangkar.

Pemandanganpoen bersilih poela. Tahadi sawah-sawah jang sedang dikerdjakan. Tetapi waktoe itoe boekit - boekit sadja jang - penoeh ditoemboehi hilalang. Bila

angin bertioep, seakan - akan berombak - ombaklah padang - padang lalang itoe dari kakinja teroes kepoentjaknya. Serta dikaki - kaki boekit itoe adalah lembah - lembah jang mengerikan. Dalain lembah - lembah itoe kedapatan djoega kadang - kadang keboen - keboen orang.

Menjoesoer léréng - léréng boekit itoe, berbelit - belitlah djalan jang kami tempoeh itoe.

Bila meneinpoeh kélok djalan nampaklah kadang - kadang auto berdérét - dérét dengan seboeah auto ketjil dimoekanja seolah - olah penoendjoek djalan.

Dari sa'at kesa'at pemandangan sepanjang tepi djalan beroebah djoea. Tetapi hampir hanja boekit - boekit jang tandoes itoe.

Beberapa lamanja ja'ni setelah hampir ke Batoe Sangkar, naampaklah tanah datar jang loeas jang penoeh dengan sawah - sawah.

Diseboeah tempat berhentilah kami melihat peninggalan zaman poerbakala ja'ni batoe bertikam.

Konon kabarnja batoe itoe dahoeloe ditikam orang dengan keris sehingga temboes kesebelah. Dan benarlah roepanja, karena betoel - betoel sebagai temboes oleh keris.

Soenggoeh 'adjaib !

Perdjalanen diteroeskan poela melaloei kampoeng - kampoeng jang sedjahtera.

Pada soeatoe tempat berhenti poela melihat peninggalan zaman koeno. Ja'ni batoe jang beroekir-oekir, lesoeng batoe jang sengadja dipahat orang dan batoe tempat bersandar jang dipahat poela.

Betoellah zaman dahoeloe zaman batoe.

Dari sana teroes ke Batoe Sangkar. Setelah berédar - édar beberapa lamanja disana pergi melihat beberapa peninggalan zaman dahoeloe poela ja'ni poesaka dari semasa kerajaan Minangkabau sedang gilang - gemilang.

Batoe bersoerat jang bertoelis hoeroef Hindoe lama. Isinja mentjeriterakan seorang radja jang bernama Tribœana.

Ta' lama sesoedah itoe kami laloei tempat bekas istana radja waktoe dahoeloe. Tetapi kami ta' singgah disana.

Soenggoehpoen demikian miresap djoega soeatoe perasaan kedalam hati kami.

Wahai, kerajaan Minangkabau jang gilang - gemilang itoe, taram - temaramlah soedah soeram oentoek selama - lamanja. Senioeanja itoe hanja tinggal bekas - bekasnja lagi, semarak jang telah hilang, mestika jang telah lenjap. Tjahaja kemilau telah redoep.

Lebih - lebih melihat beringin jang toe dan besar - besar itoe, insaflah kami telah berapa lamanja Minangkabau dalam kemoeraman itoe.

Tedoeh dan soenji menjedihkan hati dibawah naoengan beringin itoe, ja'ni tempat radja bersemajam dahoeloe kala.

Tempat jang demikiankah bekasnja istana radja semasa dahoeloe ?

Seakan - akan tempat pertapaan lajaknja.

Tempat jang kami laloei itoe ialah bekas negeri Pagaroekoeng, iboe kita Minangkabau dahoeloe kañanja.

Beberapa lamanja sampailah kami keseboeah roemah 'adat Minangkabau. Disana kami berhenti akan melihat peninggalan radja Minangkabau dahoeloe.

Barang - barang itoe ialah keris, kain bersolam benang emas, stempel dan tjap.

Setelah orang diroemali itoe disedekahi

sedikit, toeroenlah kami.

Perjalanan diteroeskan poela melaloei negeri poesat Minangkabau.

Ditengah djalan berhenti poela melihat batoe jang dipahat orang zaman dahueloe oentoek bendar air.

Sekali lagi zaman batoe !

Sekali lagi poela kami melihat kekerasan dan ketetapan hati orang zaman dahueloe Batoe jang demikian besarnya dipahatnya.

Soenggoeh mendatangkan ta'adjoeb belaka.

Kamipoen kembali ke Batoe Sangkar. Dari sana baroelah pengembaraan akan di teroeskan poela ke Singkarak. Disitoe bermaksoed beristirahat sebentar.

Auto moelai berangkat poela, meninggalkan Batoe Sangkar Lagoe kegembiraan kedengaran poela, habis seboeah berganti dengan jang lain.

Pemandangan didjalan sama dengan moela - moela berangkat tadi. Kebanjakan hanja boekit - boekit jang penoeuh dengan padang lalang sadja.

Ta' berapa lamanja moelailah djalan menjoesoer batang Ombilin jang djernih itoe. Kadang - kadang nampak danau Singkarak dari djaoeoh biroe roepanja.

Ada samboengan.

## KANTJIL DENGAN BOEAJA.

(oléh Datoek - Nénék)

Perahoe tidak ada, rakit poen tidak .... Seékor kantjil hendak menjeberang seboeah soengai sangat lébar dan dalam airnya. Ia tiada pandai berenang. Djika pandai poen, takoet ia menjeberang, karena boeaja amat banjak dalam soengai itoe. Tetapi ia mesti menjeberang djoega, sebab katanja telah terdorong mengatakan, bahwa ia berani menjeberangi soengai itoe.

Apa 'akalnja sekarang ? Binatang jang lain-lain seperti : harimau, gadjah, kera, tjipan dan roesa berdiri diatas seboeah tebing ditepi soengai itoe, akan mempersaksikan keberanian kantjil jang sompong itoe.

Lama kantjil berdiri ditepi soengai. Ke moedian berdjalan ia hilir moedik ditepi soengai itoe, poera-poera bersiap hendak menjeberang. Sebenarnya ia mentjari 'akal bagaimana ia dapat menjeberang dengan se-

lamat, soepaja ia djangan małoe moeka kepada kawan-kawannja.

„Hai Kantjil !“ sorak binatang jang banjak itoe mengédjékkannja. „Kalau doeae hatimoe éloklah poelang sadja !“.

„Kembali ?“ kata kantjil dalam hatinya,

„Pantang bagikoe. Lebih baik maii dari pada kemkali poelang. Tidak goena akoe hidoe, kalau akan menanggoeng maloe se'oemoer hidoejkoe. Akoe dikatakan orang tjerdkik. Djadi akoe mesti memperlihatkan ketjerdikankoe itoe. Kalau tidak, tentoe akoe memberi maloe nénék mojangkoe“.

„Hai, kantjil poelanglah ! terdengar sorak binatang-binatang itoe sekali lagi, memperpanas hati kantjil.

Sekonjong-konjong kantjil berdiri ditempat jang tinggi dengan gagahnja, seraja seroenja : „Hai radja soengai, dimanakah eng-

## PELIPOER HATI

iakan dengan prodeo, akan tetapi  
pawa aniaja poela pada orang. Ma-  
joe dikotorinja. Si Lalat tadi boekan  
gin pada makanan kita, akan tetapi  
ien digemarinja dan rakoesnya boe-  
in-main.

oem ia hinggap diketan itoe tentoel-  
elah mengisi peroetnya dengan na-  
g hanjoet dikali dekat pendjoealan  
au ia telah menginap dikakoes jang  
dibersihkan. Kelakoeannja itoe boe-  
ja mendjidjikan, akan tetapi djoe-  
ahaja benar. Pada nadjis-nadjis itoe  
ali terdapat benih penjakit.

penjakit inipoen ditelannja sadja  
-sama dengan makanannja itoe. Ka-  
anti datang mengendjoengi maka-  
nja, peroetnya itoe moesti dikosong-

kannie dahoeloe, soepaja ia dapat makan  
lagi. Isi peroetnya dimoentahkannie atau di-  
berakkannie diatas makanan dan minuman  
kita. Hasil pekerdjaaan si Rakoes ini ialah  
makanan kita itoe ditoelari oleh benih pe-  
njakit. Djadi kalau kita pikirkan hal ini  
tentolah air lioer kita tidak mengalir lagi  
melihat makanan itoe dan peroet kita ta'  
soeka lagi menerima barang - barang jang  
ketoelaran itoe. Sajang benar sipendjoeal  
beloem insjaf, bahwa ia setiap hari mem-  
beri kelapangan boeat sipembeli oentoek  
membeli barang makanan bersama-sama  
dengan penjakit.

Alangkah baiknya djika ia berichtiar, soe-  
paja djoealannja itoe tidak mengandoeng  
bahaja lagi.

## PELITA KESEHATAN.

## HARI RAJA.

poeasa,  
ca-soeka,  
joe baroe,  
npoeng Baroe.

Bermain-main,  
Ketempat lain.  
Keroemah kawan,  
Bertolan-tolan.

koeé,  
jam roepa,  
'aar dan halwa,  
manis, berlain rasa.

Tetapi .... poeasa jang silam,  
Berhati moeram ....,  
lboe bermenenoeng ...,  
Ta' beroentoeng ....,

Bapa terpekoer .....  
Merasa ta' sjoekoer .....  
Beta mengherang .....  
Malaise menerdjang .....  
Tinggal diroemah,  
Berhati goendah.  
Berasa malang,  
Berhati walang.

Berasa sedih .....  
Hati mendidih .....

Sampai bertemoe,  
Djangan djemoe,

Wassalam  
Gadis L.  
I. I. P. G. I. (F. d. K.)

kau ? Akoe disoeroeh Nabi Soelaiman menjampaikan perintah “.

Sekali, doe kali, sampai tiga kali .... Radja soengai jaitoe boeaja tiada djoega timboel. Kantjil moelai koeatir, tetapi ia masih ada harapan.

Oentoek penghabisan: »Hai radja boeaja ! Atas nama radja segala machloek Nabi Soelaiman ‘alaihi’salam, akoe menjampaikan perintah !“

Mendengar nama Nabi Soelaiman ‘alaihi’salam itoe, radja boejapoen timboellah kemoeka air. Moela-moela ia tiada pertjaja, tetapi melihat kantjil berkata itoe soenggoeh-soenggoeh, hilanglah sjaknja.

„Apakah perintah baginda itoe ? tanja boeaja.

„Akoe disoeroeh menghitoeng segala boeaja dalam soengai ini“.

„Baik !“ djawab radja boeaja. Dengan

segera ia menjelam mengerahkan

Tiada lama kemoedian timboel boeaja itoe dengan segala anak

„Bagoes !“ kata kantjil. „Soepa akoe menghitoeng, lebih baik berbaris dari sini sampai keseben

Radja boeaja menjoesoen ra'noeroet kehendak kantjil itoe. Ketja-boeaja itoe menghadap kemoedina-

„Sekarang akoe moelai mengit ta kantjil. „Satoe, doe, tiga .... ; .... seratoes ....“ laloe ia mela tepi soengai.

„Selamat tinggal toean-toean ! sampaikan kepada nabi kita“, kal kepada boeaja itoe, laloe ia hin tempat itoe.

„Sjoekoer ! Lepas akoe dari ma

## S E R B A - S E R B I .

### MAKANÄN DAN LALAT.

Alangkah énak roepanja makan-makanan dan minoem-minoeman jang didjoel orang ditepi djalan itoe, atau jang disoesoen beratoer diwaroeng kopi. Barangsiapa jang berdjalan didekatnja dan mentchioem baoe makanan itoe, nistajalah keloeair air lioernja atau peroetnja rasanja bertambah kosong. Banjaklah matjamnja djoelan itoe: ketan, pisang goréng, gado-gado, oebi reboes, nasi dengan laoek paoeknja, ja ta' oesah saja pandjangkan lagi kelimat ini. Pembatta tentoe telah tahoe, bahwa disitoe ada didjoel segala jang kita kehendaki. Si-

pembeli djoega datang beriring-iring membeli tjéndol, ada jang mirok dan ada poela jang lagi mat

Tetapi boekanlah manoesia datang mengendoengi makan-jang énak itoe. Machloek jang ijin poela menghilangkan lapas memoeaskan dahaganja. Djika kitakan benar-benar, kelihatanlah mak penoe dikeroenoeni lalat, binatala' poetoes - poetoes haoes dan Dialah jang lebih dahoeloe menikankan itoe, dialah jang lebih asik segala jang manis-manis itoe. Bo

## KESEHATAN LEBIH BERHARGA DARI KEKAJAAN.

Dalam kampoeng Bada diam seorang hadji jang amat kaja, namanja Ahmad. Roemah séwaannja banjak dan selain dari pada itoe ia ada mempoenjai beberapa ékor koeda, djawi dan kerbau, dan sawahnja poen loeas poela. Anaknya ada tiga orang, seorang laki-laki dan doea orang perempuan. Orang kampoeng itoe menjangka bahwa hidoep Hadji Ahmad itoe amat senang. Tetapi Hadji Ahmad merasa hidoepnya ta' senang, sebab ia dan anak-anaknya sakit-sakit sadja. Ia ta' mengerti mengapa badannya ta' maoe sehat.

BEGINI! Lihatlah kepada roemahnja. Dekat soemoer disebelah roemahnja terletak kandang kerbaunja. Dan didekat kandang itoe terletak goedang padinja. Dibelakang tempat mandinja ada séboeah tebat jang amat kotor airnja. Perkakas roemahnja ta' sekali djoega dibersihkannja, sehingga kotorinja kélihatan sadja. Roemah tempat tinggalnja, boléh dikatakan ta' berdjendéla, sehingga hawa jang baik dan tjahaja matahari ta' dapat masoek.

Tentoelah moesoeh kita, misalnja: tikoes, jalat dan njamock malaria dapat tinggal didalam roemah itoe. Begitoelah Hadji Ahmad ta' dapat tinggal séhat. Pada soeatoe hari Hadji Ahmad mendapat penjakit poela. Sehari kesehari penjakinjapoen bertambah-tambah, sehingga ia tak dapat mengerjakan pekerjaan lagi.

Pada soeatoe hari datang kawannja kepadanja, katanja: „Ahmad, telah pergi engkuu kepada dokter meminta obat?“

Djawab hadji itoe: „Beloem, karena saja rasa penjakit saja ini tak begitoe keras benar lagi“.

„Ja, sahabat!, kata si Ali poela, „Biarpoen penjakitmoe itoe tak begitoe keras, tetapi engkau sebaik-baiknya mesti djoega pergi kepada dokter akan meminta obat“. Tetapi hadji Ahmad tak mengindahkan nasihat sahabatnya itoe. Dia pergi kepada doekeon akan memintak pertolongan. Doepekan lamanja ia berobat itoe, tetapi sedikitpoen tak berangsoer penjakinjanya, melainkan bertambah djoega. Melihat hal keadaan itoe isteri hadji Ahmad tak bersenang hati. Oeang telah habis oentoek pembajar doekeon. Roemahnja, sawahnja dan ternaknja telah didjoealna oentoek pemanggil doekeon itoe. Tetapi ini tak berhasil, karena penjakit hadji Ahmad tidak djoega berangsoer.

Moechtar, begitoelah nama anak hadji Ahmad, ia sekarang doedoek dikelas enam di H. I. S. Pada soeatoe hari goeroenja bertjeritera kepada moerid-moeridnya tentang hal keséhatan. Djoega ditjeriterakan-janya, bahwa didalam kampoengnya akan didirikan orang „Gezondheids-Brigade“. Ketika goeroenja mentjeriterakan hal itoe, si Moechtar berkata:

„Engkoe!, telah hampir doea boelan lamanja ajah saja sakit. Telah banjak doekeon jang masjhoer-masjhoer dipanggil ajah akan mengobati penjakit itoe, tetapi sampai sekarang tidak djoega semboeh.“

Goeroe berkata: „Adakah ajahmoe pergi kepada dokter?”

Si Moechtar mendjawab: „Tidak engkoe!”

„Saja maoe menolong ajahmoe itoe, dan menjeroeh dokter datang”, kata goeroe.

Tidak berapa hari antaranja, dokter dan goeroe si Moechtar datang mendapati bapak si Mochtar. Dokter memperiksai penjakit si sakit itoe. Ia mengambil boekoe notesnya dari dalam kantongnya dan meneliskan obat apa jang mesti dipakai Ajah si Moechtar.

Doea pekan lamanja diobati dokter, ajah si Moechtarpoen semboehlah. Ia bertanja kepada dokter: „Mengapakah saja disini tak maoe séhat?”.

Djawab dokter: „Toeroetlah naséhat saja, soepaja engkau semoeanja anak - bernak tinggal sehat”. Hadji Ahmad bérdjandji akan menoeroet naséhat toean dokter itoe.

„Bersihkan roemah-dan pekaranganmoe;” kata dokter.

„Letakkan binatang - binatang itoe djaoeoh dari roemahmoe dan djangan didekat soemoer. Tebat itoe hendaklah engkau bersihkan dan engkau halirkan airnya. Roemahmoe hendaklah banjak djendélanja, sehingga tjahaja matahari dan hawa jang baik dapat masoek”.

Hadji Ahmad mengerdakan apa jang dikatakan dokter itoe, dan roemahnja telah bersih kelihatannja. Seisi roemah itoe sekarang telah séhat dan senang hidupnya, biarpoen oeangnja tak sebanjak dahoeloe lagi.

Z. A. JANSEN.

H. I. S.

Fort de Kock.



# PENGGELI<sup>\*</sup> HATI.

SEROEPA KAMBING.

Seorang hadji berdiri dimoeka mesdjid  
sambil mengoeroet-oeroet djanggoetnja jang  
lebat dan pandjang.

Tiba-tiba datang seorang anak kesana Ketika dilihatnya hadji itoe iapoen menangis tersedoe-sedoe. „Mengapa engkau menangis ? Tertarikkah hatimoe oleh Djangoetkoe jang bagoes ini ? tanja hadji itoe, seraja mendekati anak itoe.

„Tidak“, sahoet anak itoe dengan sedan-sedan. „Melihat djanggoet engkoe itoe saja teringat akan bapak kambing saja jang mati. ‘Oe, ‘oe, ‘oe, ‘oe, . . . . .“

OFENTOEK SIAPA ?

Si Min seorang anak jang botok.

Pada soeatoe hari goeroe mentjoba menganan amaralnja dengan sedapat-dapatnja, seraja ia berkata: „Min, roepanja kau betoel-betoel tidak berotak. Hm, ini oeang setali! Pergilah beli otak keroemah obat!“ sambil goeroe mengeloerkan oeang setali dari dompetnja.

Si Min mengambil oeang itoe, laloe ia pergi sampai dipintoe ia menoleh kebelakang kearah goeroe, serta katanja: „Engkoe, kalau ditanja nanti oentoek siapa otak itoe, apakah djawab saja? Saja katakan oentoek saja atau oentoek goeroe?“

## SALAH MENGERTI.

Tjoetjokoe si Joes waktoe sekolah Fröbel amat nakal. Sebab nakalnya, satoe kali Entjik goeroe berkata :

— „Joes, kalau kau teroës sadja senakal ini alangkah baiknya, kalau akoe djadi iboe-moe, soepaja djoega diroemah<sup>\*</sup> kau dapat koeadjar.“

Si JOES :— „Bagi saja sama sadja, 'ntjik  
Tapi saja beloem tahoe apa ajah ada  
soeka.“

## DJEMPOLAN BAHASA BELANDA.

Pada socatoe hari Lagak Kareh minta kerdia pada seorang toean.

„Pandai bahasa Belanda?“ tanja teani itoe.

„Pandai, „satoe, doeä“ sadja, toeän“  
sahoet Lagak Karez.

„Nou, boleh kembali bèsok,” oedjar toe-an itoe lagi.

Keésokan harinja pergilah Lagak Kareh mendapatkan toean itoe.

Goeden morgen, (!)" kata toean itoe.  
Lagak Kareh diam sadja.

, Hoe heet je?“ (2) tanja toean itoe poela.

„Een, twee,“ djawab Lagak Kareh.

„Hoe heet je ?“ tanja toean itoe sekali lagi.

„Een, twee,” sahoet Lagak Kareh, sam-  
il menggagahkan dirinja.

„Ben je gek?“ (3) seroe toean itoe de-

(1) Selamat pagi!

(2) Siapa namoe?

(3) Engkau gila?

igan heran bertjampoer marah, karena ia merasa diperolok-olokkan.

„Een twee,” sahoet Lagak Kareh.

„Gila, ajo, pergi! Ga weg!” (<sup>4</sup>) hardik toean itoe, sambil menoendjoek keloear.

..(4) Njahlah!

„Een, twee, toean,” kata Lagak Kareh, laloe pergi keloear sambil berpikir-pikir: „Kemarin akoe katakan, hanja pandai „satoe, doea” sadja. Tidakkah satoe, doea itoe een, twee dalam bahasa Belanda? Sekarang ia marah-marah“.

## TEKA-TEKI.

1. Berbatang, dan bertjabang poen ada, tetapi boekan pohon kajoe.  
Berkasau dan beratap, tetapi boekan roemah.  
Apakah itoe?
2. Angin laloe, mata jang berair.  
Apakah itoe?
3. Air diboengkoes daging, daging di-boengkoes toelang; toelang diboengkoes koelit.  
Tahoekah engkau itoe?
4. Bertonggak kelangit, berpintoe keboemi. Apa poelakah itoe?
5. Dalam batang ada daoen, dalam daoen ada isi.  
Terkalah itoe!
6. Adalah soeatoe benda,  
Bertandoek doea tidak berkepala,  
Setengah ‘oemoer bernjala-njala,  
Soedah ma’i hidoepl poela.
7. Doea orang bapa dan doeа orang anak pergi berboeroe. Dapatlah ditémbak mereka 3 ékor roesa. Tatkala dibaginya dapatlah mereka itoe seékor seorang.  
Bagaimanakah itoe?

### DJAWAB TEKA TEKI DALAM PE- LIPOER HATI JANUARI 1935.

1. *Betoeng!* Selagi ketjil dalam kelopak boekan?
2. *Bendar air.* Jang mendoekoeng, ben-dar, diam sadja, jang didoekoeng, ia-lah air, selaloe mengalir.
3. *Teloer.*

## SOERAT MENJOERAT.



1. Effendi - Padang. Kena boenji soerat-moe. Tentoe maksoed Abang tahoen 1934. Engkau djangan loepa, bahwa Abang baharoe habis tahoen baroe, laloe berhari raja poela, djadi masih maboek koeé-koeé. Djadi dengan ini dibetoelkan kesalahan dalam Pelipoer Hati Januari 1935 halaman 1, tertoe lis:
- Tahoen 1935 telah silam . . . . .  
betoelnja
- Tahoen 1934 telah silam . . . . .
2. Rasjidin - Solok. Sajang, permintaan-moe tidak dapat dikaboelkan.
3. Ajoeb - Medan. Hendaklah engkau ber-oeroesan sadja dengan agent P. Hati di Medan, engkoe M. Jeni, Billitonstraat.
4. Engkoe A. Rasad — Padang. Terima kasih akan kiriman engkoe.
5. Engkoe Darwis — Padang Pandjang. Kiriman engkoe soedah diterima dan dioetjapkan terima kasih.
6. Volksonderwijzer — Moeara Sabak. Dengan segala senang hati kami kaboelekan permintaan engkoe. No. 1 tentoe soedah engkoe terima.
7. Karangan jang tidak kelihatan akan dimoeat dilain nummer.

ABANG.

## MEREBOET BINTANG.

(Samboengan P. H. Januari '35.

„Rioeh sorak dan tepoek penonton, teroetama anak-anak sekolah. Moesik poen berboenji poela. Topi dan kopiah berlamboengan keoedara. Lompat dan teriak tiada koerang. Lebih-lebih si 'Oesman rasa dibalik awan.

„Boekan djoega katakoe“, loedjar si 'Oesman. „Itoe baharoe main namanja!“

„Ja, kalau menang besar tjakap,“ djawab penonton moesoeh si 'Oesman itoe. „Toeng goelah, nanti setengah loesin balasna!“

Tiada lama sesoedah Sekolah Radja mendapat kemenangan seboeah itoe, wakteu posé poen sampailah. Pemain kedoea keloep itoe beristirahat sebentar dan meréka dapat minoeman pelepaskan dahaganja.

Si 'Oesman dan beberapa orang kawanja datang mendapatkan teman - temannja jang bermain itoe.

„Sekarang kita bertahan sadja lagi“, terdengar pemain-pemain itoe bertjakap sesamanja. „Biar beberapa orang kita jang dimoeka soeroet kebelakang oentoek<sup>a</sup> membantoe.“

„Ingat, Amin!“, kata si 'Oesman, „sekoerang-koerangnya mesti masoek seboeah lagi.“

Seketika lagi peloeit pandjang berboenji, laloe permainan dimoelai kembali.

„Orion. toentoet bélá!“ sorak penonton.

„Djangan takoet Sekolah Radja!“ pekik anak-anak sekolah.

Sekarang kelihatan pemain-pemain Orion beroesaha keras akan meneboes kekalahan-nya, hingga pendjaga belakang Sekolah Radja kelam kabot mempertahankan bén-téngnya.

„Lihat, lihat si Roesad membawa bal!“

„Awas Kasim, djaga betoel!“

Tetapi sia-sia djoega, karena Roesad telah sampai dimoeka gol dan . . . . . tam . . . . . Bal poen bersaranglah pada gol Sekolah Radja.

„Hoera, hoera, hoera!!!“

Rasa akan petjah anak telinga mendengar sorak penonton jang herpihak kepada Orion.

„Seboeah lagi, Roesad!“, teriak mereka.

Setelah pertandingan seri, pihak Orion bertambah koeat menjerang bémenténg moesoehnya; hampir selaloe sadja bal bermain dibahagian Sekolah Radja, hingga keloear peloech koening pendjaga belakang.

„Apakah itoe, ins bal? „Ah, référi berat sebelah. Sedikit sadja kesalahan pemain Sekolah Radja, nampak olehnya. Sedangkan perikék beberapa kali pada pihak Orion, tidak diindahkannya.“

Berbagai-bagai toedoehan si 'Oesman kepada référi.



(Ada samboengan).

# LIE HWE SOEN

Vendu — en — Commissionnair  
PADANG PANDJANG

N.B. Sedia djoega kapoer (Kalk) No. 1

Commissie en Vendulokaal

„MOENEK”

Fort de Kock.

(Kampementslaan)

## HOTEL EN RESTAURANT

„DAMAI”

SOEIN GELAR SOETAN SIPADO  
DIBELAKANG STATION FORT DE KOCK  
(TOKO KOEK DAHOELOE).

Ditanggoeng menjenangkan.

• Dilajani oleh djongos jang tjakap.

Masakan tjara Eropah, Tiong Hoa,

Djawa dan Melajoe.

Sedia tempat bermalam.

Harga sengadja dimoerahkan.

Menoenggoe kedatangan toean-toean, engkoe-engkoe,  
dan saudara-saudara dengan hormat.

DE EIGENAAR.

## FORT DE KOCK.

Satoe-satoenja Toko dan Peroesahaan anak Indonesia  
toelen. Mengeloearkan tempat tidoer dari besi (besar  
dan ketjil), tempat tidoer anak, ajoenan;

Sedia segala oekoeran.

Boleh beli compleet dengan kasoer dan kelam-  
boenja. Sanggoep memboeat menoeroet  
kehendak jang pesan.

Toko kita djoega mengeloearkan segala  
matjam barang dan perkakas dari besi  
oentoek keperloean roemah tangga,  
pertanian, pertoekangan d. l. l.

TOKO EQUATOR

Mendjoel dan membeli  
boekoe-boekoe 2de handsch  
(Belanda — Melajoe).

Sedia machin toelis  
jang tweedehandsch.

Beli banjak boeat didjoel lagi harga berdamai.

Atoerlah pesanan dari sekarang.

Menoenggoe dengan segala hormat.

No. 3

MAART 1935  
Zoe'ika'edah 1353

TAHOEN II.

SOERAT KABAR BOELANAN  
BAGI ANAK - ANAK

PELIPPOER HATI

DITERBITKAN OLEH :

TOKO „EQUATOR” FORT DE KOCK

Drukkerij „Agam”, Fort de Kock



## PEMBANTOE DAN AGENT PELIPOER HATI.

- |                               |                    |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. Verceniging „Ikatan Boedi” | Pajakoemboeh.      |
| 2. t. M. Neer - Amin          | Sawah Loento.      |
| 3. t. Daroessalam             | Solok.             |
| 4. t. B. Ananda               | Sibolga,           |
| 5. t. M. Jeni                 | Medan.             |
| 6. t. Alamsjahroeddin         | Batavia - Centrum. |
| 7. t. Taharoe'ddin Hamzah     | Malang.            |
| 8. t. Hasan Basri             | Pariaman.          |

## ISI PELIPOER HATI No. 3.

1. Adik sajang.
2. Bertamasja.
3. Kantjil.
4. Penggeli Hati.
5. Teka Teki
6. Serba Serbi.
7. Soerat Menjoerat.
8. Mereboet Bintang.
9. Pantoen.

## MINERAAL WATER FABRIEK „ALBERT”

TEMBOKWEG — FORT DE KOCK.

Minoenilah selamanja limonade, sodawater, stroop keloearan ALBERT, jang soedah terkenal dimana-mana tempat, baik kwaliteitnya, maoepoen kebersihannja jang terdjaga dengan rapi menoeroet Gezondheids Ordonnantie. Tjobalah berlangganan, tentoe menjenangkan.

Agenten:

Petodjo Ysfabriek Padang.  
Depot Fort de Kock — Pajakoemboeh

Diwinkel besi (apar) Djamboeair, Fort de Kock, toeau-toean, engkoe-engkoe, dan sanak saudara boleh menjoeroeh boeatkan, atau memperbaiki bendi, tempat tidoer, ajoenan anak-anak d. l. l.

Demikian djoega segala keperloean tani, perkakas toekang d. l. l.

Harga sengadja dimoerahkan.

Boleh berdamai dengan :

**SOELIN gelr SOETAN SAIDI.**

N.B. Winkel ini baroe pindah tempat dari Batoe Balang (Aoer Koening).

# PELIPOER HATI

— SOERAT KABAR BOELANAN BAGI ANAK - ANAK. —

Harga langganan :

1 tahoen . . . . . f 0.75  
 $\frac{1}{2}$  tahoen . . . . . " 0.40  
 selembar . . . . . 0.07  
 Berlangganan sekoerang-koerangnya 6 boelan.

REDACTEUR :

A B A N G .

ALAMAT :

REDACTIE & ADMINISTRATIE  
 Uitgever :  
**TOKO EQUATOR**  
 FORT DE KOCK.

## ADIK SAJANG.



Adik sajang,  
 koetimang - timang.  
 Koeboedjoek - boedjoek,  
 djangan meradjoek.

Adik sajang,  
 wajah gemilang.  
 Besarlah lekas,  
 herdjalan tangkas.

Dengarlah dengar,  
 boenji geletar.  
 Soeara kakak,  
 'lah hampir serak.

Kakak bernjanji,  
 bertepoek tari.  
 Dengarlah toean,  
 djangan abaikan.

Marilah mari,  
 adik djauhari.  
 Kakak berpantoen,  
 tiga sealoen.

Asam - asam boeah kedondong,  
 masak satoe didalam poean.  
 Adik sajang koegéndong - géndong,  
 koepeloek - peloek dalam pangkoean.

Boekit gedang dingalau Kamang,  
 poentjak londjong berauer doeri.  
 Adik sajang koetimang'- timang,  
 koegéndong - géndong setiap hari.

Boeah nenas masak setaman,  
 ambil parang potonglah nangka.  
 Dalam panas berpoeloe zamen,  
 adik koepandang pajoeng terboeka.

A. F. D. K.

## BERTAMASJA DISEKELILING MINANGKABAU.

oléh DAMBOERI.

( Samboengan ).

Kian sa'at, kian dekatlah kesana; achir-nja djalanpoen menjoesoer sepandjang tepi danau jang permai itoe.

Njanjian kedengaran djoega. Sedang di-tepi danau riak memetjah berdeboer-deboer, boeninja seakan - akan meningkah lagoe kami itoe.

Bertambah lama lagoe ta' kedengaran lagi, karena kebanjakan teman 'asjik memandangi danau jang sedang beriak - riak itoe. Moeka air jang loeas itoe telah berkerot-kerot disisir angin jang agak kera s

Adalah roepanja seolah-olah laoetan ketjil djoega, jang sedang bergebara - gelora. Ditengah ombak ketjil - ketjil bergeneloeng - goeloeng, jang kadang - kadang bertepoek sehingga memoetih boeih air. Sajangnya ta' tampak kapal-kapal atau perahoe-perahoe lajar.

Melihat itoe terkenanglah saja akan tasik-tasik dalam dongéng tempat déwa-déwa bermain lantjang. Laksana danau jang demikiankah gerangan tasik - tasik jang terseboet dalam riwajat itoe?

Saja terkenang djoega kepada beberapa orang penjair jang telah meloekiskan keindahan danau itoe. Soenggoeh telah pada tempatnjalah danau jang permai ini menggelorakan sanoebari- penjair - penjair jang sampai ketempat itoe.

Djalan menjoesoer tepi danau itoe djaoeh djoega, sampai ke Singkarak. Auto kami masoeklah kepasanggerahan berhenti. Kami semoeanjapoen toeroenlah dari auto.

Adapoен pasanggerahan itoe terletak di-tepi danau itoe benar. Dibelakangnya di-pinggir danau itoe ada seboeah permandian teroentoek bagi orag jang menoempang di-pasanggerahan itoe.

Auto jang membawa makanan belocm djoega datang. Djadi terpaksalah kami jang dahoeloe menanti. Setengahnja teman-teman pergi ketepi danau itoe bermaksoed akan mandi. Tetapi tjlaka, kiranya disana ada beberapa orang nona - nona sedang mandi. Djadi kawan - kawan itoe ta' djadi mandi dan tinggal djadi penonton sadja.

Beberapa lama kemoedian baroeiah auto jang kemoedian tiba. Makanan dibagilah.

Peroet lapar, badan letih, doedoek ma-kan ditepi danau. Soenggoeh soekar poe-la mentjari kepelsiran jang sama dengan itoe.

Angin bertioep membelai segala kelana - kelana sementara itoe, jang sedang 'asjik menjoesoeti isi toengkoes nasinja masing - masing. Riak berdeboer - deboer ditepi tebing gemertjik kesana kemari. Ditengah semakin bergelora djoega.

Agak hampir ketepi melintas seboeah perahoe perlahan - lahan dan orangnya me-lihat kepada kami. Entah ingin poela agaknya orang jang diatas perahoe itoe toeroet makan dengan kami. Djaoeh lebih énak lagi makan disana dengan 'berpiring daoen pisang sadja dan berséndok pemberian Toehan Allah, dari pada makan dalam bangsal makan diatas médja jang beralas-

kan kain poetih jang bersih, berséndok dan bergarpoe jang berkilit - kilat.

Tetapi ta' berapa lamanja toengkoes nasi soedah kosong, soempit djangat telah penoeh. Perdjalanen akan diteroeskan poela.

Karena peroet telah kenjang, mendjelaing Solok njanjian kedengaran poela. Serta teman - teman amat gembira. Setiap auto terlondjak, meréka bersorak.

Pemandangan ditepi djalan ta' lain dari sawah-sawah belaka. Demikianlah sampai ke Soiok.

Setiba disana kami teroes ke Moearapanas kira - kira 6 km. dari Solok, karena disitoelah kami akan bertanding. Kira-kira poekoel 4 sampailah kami disana. Dipasar Moearapanas itoe kami berhenti dan main moesik sedikit. Dengan hal demikian moedah - moedahan orang banjak tertarik melihat permainan kami.

Poekoel setengah lima ketiga auto kami pergilaah ketanah lapang.

Sangka kebanjakan orang pastilah kami akan kalah, sebab kami ketjil - ketjil dan meréka itoe besar-besar. Tetapi pedoeli apa kepada kami. Student - Student Djepang dahoeloe kalah 9 di Soerabaja.

Peloeit berboenji dan kedoea elftal itoe berhadapanlah. Besar lawan ketjil. Penonton gembira dan kami mémang gembira memoeanja, semakin gembira.

Lima menit moelai main lawan kami belum seorang djoega jang menjinggoeng bola, sampai terdampar digoal moesoeh. Sajang tembakau keloear.

Roepanja kami ketjil-ketjil lada koetoe. Beloem beberapa lama bermain njatalah, bahwa keloeb kami djaoeh lebih koeat dari keloeb meréka itoe. Dan kalau tidak bebe-

rapa orang pemain kami terboeroe nafsoe, tentoelah meréka itoe kalah sekoerang-koe-rangnya setengah loesin. Tetapi pada penghabisan main kami hanja dapat mentjari kemenangan satoe sadja. Soenggoehpoen begitoe soedah tjoekoop.

Kami kembali dengan gembira ke Solok. Disana kami singgah pada seboeah lepau nasi akan mengisi peroet jang telah berke-rontjong poela.

Sesoedah makan kami poen teroeslah malam itoe ke Sawahloento. Kegembiraan kami bertambah djoea, lebih-lebih karena perdjalanen kami berhasil.

Ditengah djalan ada seorang teman jang ta' kekal nasi itoe diperoetnja. Teroes dikeloarkannja kembali.

„Allah!”, oedjar seorang teman, „Masakan nasi semahal itoe diboeang-boeangnja sadja.”

Teman-teman jang lain riboetlah memperlok-olokkan teman jang seorang itoe. Njanjian kedengaran djoega antara deroem auto dalam malam jang soenji senjad itoe.

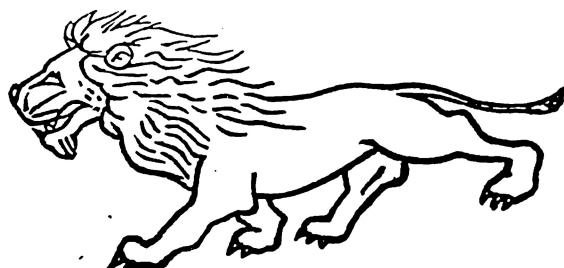
Perdjalanen sepandjang tepi djalan ta' seboeah djoega jang kelihatan. Hanja kadang-kadang nampak tokoh boekit jang hitam dalam gelap goelita jang menjelimoeti doenia dewasa itoe.

Achirnja tatkala hampir ke Sawahloento nampaklah lampoe listrik gemerlapan dalam kota itoe. Soekarlah poela bandingnja pemandangan malam hari jang demikian. Hanja agaknja jang sama dengan itoe malam hari dari Sitindjaulaoet bekota Padang dan dari Padang Mengatas bekota Paja-koemboeh.

Ada samboengan.

## KANTJIL.

(oleh Datoek Nénék)



SINGA TERTIPOE

Dalam seboeah hoetan soenji senjap sa-dja. Selama ini bila matahari tengah naik, binatang-binatang disitoe rioeh rendah boeninja, berkedjar kedjaran, melompat-lompat dan menari-nari, menjatakan kesoe-kaannja dengan tampik soraknja. Tetapi sekali ini lain benar halnja.

Kemanakah mereka itoe ?

O, téngoklah kesana, ketanah lapang di-seberang soengai itoe ! Menghitam roepa-nja . . . . . Besar, ketjil, toea dan moe-da berhimpoen disana.

Mengapakah meréka itoe ?

O, ja, meréka itoe tengah memboeang oendi. Barang siapa mendapat oendian, ia mesti mendapatkan radjanja, jaïtoe seékor radja singa, oentoek ajapannja. Seorang poen tiada berani memban-tahnja. Banjak binatang jang telah men-djadi koerbannja.

Sekali ini djatoeh oendian kepada seékor kantjil jang telah banjak penangoengan. Moela-moela poetjat moekanja menerima oendian itoe. Tetapi setelah di-lihat dan didengarnja ratap tangis anak, isteri dan familinja, timboellah pikiran dan keberaniannja, sambil menghiboerkan hati

meréka itoe : „Tetapkanlah pikiran dan se-nangkanlah hatimoe sekalian ! Sebagai se-orang toea, akoe mesti memoeliakan per-moefakatan dan perdjandjian kita. Ting-gallah kamoe sekalian baik-baik ! Moedah-moedahan dapat kita bertemoe lagi !” Ialoe ia berdjalan menoedjoe tempat radja singa. Ia berdjalan itoe seperti biasa sadja, sedikit poen tiada tjemasnja, sebagai tidak ada-jang kedjadian.

Hari telah tinggi dan singa telah lapar. Boekan boeatan marahnja. Ia melompat kekiri dan melompat kekanan sambil me-ngaoem dengan dahsjatnja. Meskipoen demikian kantjil itoe berdjalan dengan te-nang djoega. Tiada pedoeli ia akan aoem radja singa itoe.

Tiada djaoeh dari tempat singa itoe, kantjil tertegoen sebentar sambil berpikir: „Akoe ini njatalah mesti mati. Tetapi se-dapat-dapatnya akoe mesti terloepoet dari bahaja ini hendaknja”, seraja ia meman-dang kepada seboeah koebangan kerbau disisi djalan. Lama ia menatap ‘air koeba-nga’ itoe, seakan-akan ada jang menarik hatinja . . . .

Sekonjong-konjong ia melompat keda-



jam koebangān itoe, berkoebang seperti seékor kerbau. Sesa'at kemoedian ia keloe-ar. Badannja basah koejoep dan berloe-moer dengan loempoer. Perlahan-lahan ia berdjalan menoedjoe tempat singa. Setelah dilihatnja radja singa dari djaoeh, ia berlari andjing seraja menoléh kebelakang seperti ada jang mengedjarnja. Makin lama makin tjepat.

„Aoem, aoem, aoem . . . .”, raoeng radja singa, setelah melihat kantjil telah dekat kepadanya.

„Makanlah patik ini, toeankoe !” sembah kantjil terangah-angah. „Toeankoe telah lapar benar agaknja, karena patik lambat datang”.

„Apakah sebabnya maka engkau lambat bedebah ?”, hardik singa dengan sangat geramnja. „Apakah famili kau tidak soek melepas engkau ? Tjeritakan lekas!”

„Boekan toeankoe !”, sembah kantjil sambil menoléh poela kebelakang. „Sebeloem mahaari terbit patik telah berangkat dari roemah. Tiba-tiba ditengah djalan patik dike-djar oléh seékor singa; sangat besar dan hébatnja. Patik sangat takoet. Patik lari sekoeat-koeatnja, masoek bentjah keloear bentjah. Lihatlah badan patik toeankoe ! Tiadakah terbitjarakan oléh toeankoe, moe-soeh toeankoe itoe ?”

„Dimanakah singa tjlaka itoe ?” kata radja singa. Darahnja bertambah panas.

Toendjoekkanlah tempatnja ! Haram daging-moe, sebeloem koebinasakan singa keparat itoe. Ajoeh lekas toendjoekkan !”

„Disana, disebarang anak air itoe, toeankoe !”, sahoet kantjil seraja menoendjoek seboeah soengai ketjil jang mengalir ditepi hoetan itoe.

Singapoen berdjalanlah diiringkan oléh kantjil. Tiada lama sampailah meréka pada seboeah titian boeloeh jang menjebearangi anak air itoe. Airnya djernih, hingga njata dasarnja.

„Patik tiada pandai meniti, toeankoe”, kata kantjil. „Peganglah tangan patik, soepaja patik djangan djatoeh masoek air, toeankoe !”

Singa meniti seraja memegang tangan kantjil. Meréka sampai pada pertengahan titian itoe : „Adoeh, toeankoe !”, teriak kantjil poera-poera terkedjoet. Tèngoklah kedalam air ini, itoelah dia ! Telah ditangkapnya poela kawan patik. Lepaskanlah patik, soedahilah njawa singa tjlaka itoe.

Beloem habis perkataannja, singa itoepoen melepaskan tangan kantjil dan melompat masoek air menerkam . . . . .

Sementara itoe kantjil melompat dan lari sekentjang-kentjangnja memberi tahoekan kepada binatang-binatang dalam hoetan itoe.

Singa jang garang itoe mati diperpoekoelkan meréka dalam air.

## PENGGELI HATI.

### SALAH PENGERTIAN.

Dalam seboeah doesoen jang djaoeh da'i kota, adalah seorang-orang berlepuau, na-

manja Datoek Nan Kodoh. Dilepaunja itoe ada seorang menompang bermalam, Malim Mohammad namanya.

Keésokan harinja Malim Moehammad pergi berdjalanan-djalan kedoesoen lain. Ketika itoe datanglah kelepuan itoe seorang koelit poetih jang sedang kehaoesan, laloe bertaunya: „Ada limonaad?”

Djawab Datoek Nan Kodoh jang koerang mengerti akan pertanjaan toean itoe: „**Malim Moehammad** pergi berdjalanan - djalan, toean”.

Tanja orang koelit poetih itoe poela: „**Siroop**?”

Datoek Nan Kodoh mendjawab: „Kemana poela akan ditoeroet, sebab ia berdjalanan djaoeh, tambahan poela hari sangat panas.”

Sebab panas hati toean itoe, karena sangkanja ia diperolok-olokkan orang lepau itoe, iapoen berkata dengan kesal hatinjá: „**Melajoe bodoh!**”

Oedjar Datoek Nan Kodoh poela: „Betoe terka toean, nama saja **Datoek Nan Kodoh**”.

Bagaimanakah halnja dengan toean itoe? Karena . . . . . , iapoen berdjalanan sadjalah, sebab ta'-soeka lagi ia bersoal djawab dengan orang . . . . . itoe.

RAMOEIS  
H. I. S. Pajakoemboeh.

### SELIPAN PENA.

Tjoetjoekoe si Joes masih berbaring djoega ditempat tidoer.

Mengapa engkau beloem djoega bangoen, Joes?”, tanja iboenja, „tidakkah kau akan pergi sekolah?”

„Tidak, 'boe, karena saja berasa tidak énak”, djawab si Joes dengan berkeroet.

„Dimana?”, tanja Ma' Joes dengan tjemas, seraja meraba toeboeh si Joes.

„Ja, 'boe . . . . . disekolah tentoe!” soeara si Joes lagi.

### KALAU ANAK SANGAT LOEROÉS.

„Katakan bapa telah pergi djaoeh, nak!”, kata Pa' Ahmad kepada anaknja jang sedang ‘asjik bermain - main dihalaman roemahnja, „djikalau ada seseorang bertanja nanti kepadamoe”, laloe ia masoek kedadlam roemah bersemboenji dalam bilik.

Sedjoeroes antaranja datanglah seorang Tjeti (\*) ketempat anak itoe bermain, bertanjakan bapanja: „Dimana bapamoe?”

„Bapa berpesan, ia pergi djaoeh”, djawab anak itoe.

„Pergi djaoeh?”, kata Tjeti itoe sambil mengerenjoetkan alis matanja. „Kemana ia soedah pergi?”

„Ia bersemboenji dalam bilik”, djawab anak itoe.

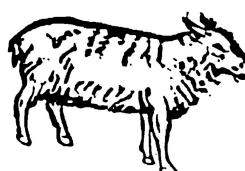
BADROE'L TAMAM  
Anglo Indonesian School Médan.

(\*) Tjeti jaitee toekang pemindjamkan oeang.

### GEMBALA DOMBA.

Goeroe „Roepanja kamoe semoeanja beloem djoega lagi mengerti, apa jang dikatakan Gembala Domba. Baiklah koeterangkan sekali lagi. Nah, kalau kita misalkan kamoe sekalian domba ketjil, djadi apa akoe ini?”

Sebentar itoe djoega kedengaran soeara njaring: „Tentoe sadja djadi domba besar!”



**BAGAIMANA DJATOEHNJA TADI.**

Si Sitti menating kopi doea mangkoek oentoek iboenja, jang sedang bertjakap-tjakap dengan seorang tamoe diberanda moeka.

Tiba-tiba terlepas dari tangan si Sitti mangkoek itoe seboeah, laloe djatoeh, hingga petjah. Melihat itoe iboenja marah dan dengan rentaknya iapoen bangkit dari doe-doeknja, sambil katanja: „Bagaimana poela

djatoehnja tjangkir itoe tadi ?”

„Begini, iboe”, sahoet si Sitti jang gemtar ketakoetan, serta didjatoehkannja poela tjangkir jang seboeah lagi itoe! . . .

Goeroe „Seboetkanlah empat ékor binatang boeas, Noer !”

Noer: „Doea ékor singa dan doeae ékor harimau, engkoe !”

**T E K A T E K I .**

1. Soeatoe binatang kepalanja litjin sebagai diketam.

Matanja boelat sebagai nilam.

Ékornja pandjang seperti meriam.

Sajap empat kaki enam.

Apakah itoe ?

2. Soeatoe benda dalam laoetan.

Bangoennja boelat seperti intan.

Boekan poelau boekan daratan.

Apakah itoe tolong katakan ?!

3. Soeatoe machloek Allah delapan kaki.

Memboeat roemah tidak bersendi.

Tempatnya dioedara tinggi.

Mentjari ramoean didalam diri..

Apakah itoe ?

Nawawi dan Kamoes

I.I. schakelschool Moehammadiah  
Pajakoemboeh.

4. Apakah jang pemoetoes akar besi ?

5. Apakah jang pengampang moeara laoet ?

6. Apakah jang pemboeangkan karat asam ?

7. Seorang hendak menjebangkan seékor koetjing, andjing dan kambing. Binatang

itoe tiada boléh sekali tiga atau doeae diseberangkannja, hanja seékor<sup>2</sup> djoea hendaknya.

Kalau ditinggalkannja koetjing dengan andjing, tentoe kedoea binatang itoe akan berboenoehan. Demikian poela andjing dengan kambing tidak 'moengkin, karena kambing takoet akan andjing.

Bagaimanakah 'akal orang itoe ?

Djawab teka teki dalam Pelipoer Hati  
Februari 1935.

1. Pajoeng
2. Asap.
3. Boeah njoer.
4. Sarang tempoea.
5. Lemang.
6. (Lain nummer diterangkan)
7. Jang pergi berboeroe itoe ialah tiga, orang djoega ja'ni A. B. dan C.  
C. anak dari B. dan B. anak dari A.  
Djadi bapa jang doeae orang, ialah A. dan B.; anak jang doeae orang : B. dan C.

## SERBA-SERBI.

### AJAM DJANTAN JANG SOMBONG.

Adalah seékor ajam djantan,  
Memperoléh kemenangan wakoe berlaga.  
Soeka hatinja boekan boeatan,  
Serasa kaja sebagai radja.

Pada seboeah poentjak roemah,  
Doedoeklah ia melepaskan lelah.  
Sambil berkокok seolah berkata :  
„Kemegahan akoe tiada terkira”.

Ketika hari soedah petang,  
Beloem djoega ia kekandang.  
Kelehatan oléh si boeroeng elang,  
Laloe disambar dibawanja terbang.

Ajam djantan jang amat tjongkak,  
Menjangka diri gagah berani.  
Soedah dialahkannja elang bagak,  
Hingga selaloe menjesali diri.

Setelah itoe saudara-saudarakoe,  
Ambillah misal pada tjeritera ini.  
Kalau awak nanti mendjadi goeroe,  
Djanganlah hendakna membesarkan diri.

Inilah nasihat soeatoe lagi,  
Biarpoen engkau kaja raja.  
Djanganlah sebagai ajam ini,  
Sebab ta' tentoe 'datangnya bahaja.

Allah meíperboeat sekehendakna,  
Siapa tahoe sekarang moelia bésok hina.  
Beliau itoe sangat 'adilnja,  
Riang bertoekar dengan doeka.

DAHNIAIR  
Solok

### MOESOEH KITA JANG KETJIL.

Adakah moesoehmoe ?

Kalau demikian saja bertanja pada kau sekalian, tentoelah jang seorang mendjawab „Ja” dan jang lain mendjawab „Tidak”. Tetapi kata saja, kita semoea ada mempoenjai moesoeh. Maksoed saja dengan „moe-soeh” boekannja hanja orang, binatang boeas, akan tetapi binatang jang amat ketjil. Tjatjing pita, tjatjing kaloeng, tjatjing tambang dan koetoe koedis dapat menjakin kita. Tetapi ada binatang jang lebih ketjil lagi. Binatang ini banjak benar dan berada dimana sadja. Ia terdapat pada koeilit badan, pada sekalian barang, didalam air, ja dioedara ia ada djoega. Binatang itoe ketjil benar, sehingga tidak kelihatan dengan mata sadja. Apabila kita hendak melihatnya haroeslah memakai microscoop jang membesarkan tiap-tiap binatang itoe 500 atau 1000 kali.

Djikalau kita melihat setitik air jang tidak dimasak dengan microscoop, tentoelah kita terkedjoet. Kau sangka air itoe bersih, tetapi penoeh dengan binatang - binatang ketjil berenang-renang. Binatang ini disebut orang bacilleen atau bacterien. Bacterien ini terhitoeng dalam bagian toembuhan<sup>2</sup>. Bacterien ini ada jang berfaéda, ada jang tidak mengganggoe dan ada poela jang berbahaja.

Bacterien jang berbahaja itoe dapat menyebabkan kita sakit, dari sebab itoe ia moesoeh kita. Kita perangilah bacterien itoe.

Kau telah pernah mendengar cholera, typhus, koesta, pest, dsb. Sekalian penjakit itoe disebabkan oleh bacteriën itoe. Apabila kau mendapat loeka, loeka itoe bengkak dan sakit rasanja karena bacteriën itoe. Senantiasa kita dikelilingi bacteriën dan selaloe kita bersinggoengan dengannja.

Bagaimanakah ichtiar, soepaja kita djangan diserang bacteriën itoe? Dan bagaimanakah ichtiar melawaninja?

Kita semoea maoe sèhat selaloe, boekan? Kan, kesehatan itoe harta jang terbesar!

Kalau kau tidak sehat, kau tidak dapat berladjar, dan djoega tidak dapat . . . . bermain-main.

GEZ. BRIGADE.

### BOEAH PIKIRAN BAPA.

Alangkah senang dan riangnya sinoebari Bapa, waktoe kedatangan P. Hati? Lebih-lebih waktoe melihat dan membatja goebahan-goebahan jang tersanding didalamnya, wah terbajang-bajang padakoe 40 tahoen jang telah laloe, semasa akoe doedoek dibangkoe sekolah, doedoek dengan tafakkoer menghadapi segala peladjaran jang ditoem-pahkan oléh goeroekoe.

Doeloe djika akoe masjgoel dan doeke nistapa dalam peladjaran, ta' adalah siapa jang mengobat dan menghiboer-hiboerkan kedoeakaankoe itoe selain dari pada nasihat nasihat goeroekoe dan orang toeakoe.

Alangkah moedjoernja dan berbahagianya anak-anakkoe pada zaman ini? Selain dari pada jang terseboet diatas, inilah lagi djadi sitawa-sidingin, djadi obat pelerai demam, oentoek periangkan hati jang doeke, oen-

toek bergenrau dan berdjenaka, oentoek menjadi soeatoe taman Pelipoer Hati bagi anak-anakkoe zaman kini.

Ta' poeoes-poetoes akoe bersjoekoer pada Toehan jang telah melahirkan Pelipoer Hati, ja'ni tempat taman anak-anakkoe pemoeda zaman kini bertjengkerama dan bergenrau sanda.

Marilah wahai anak-anakkoe, sénséng-kanlah lengan badjoemoe, ambillah perkakas jang bergenrau, marilah bermain sport kedalam taman Pelipoer Hati beramai-ramai Bawalah goebahan jang bergenrau bagi sahabat handaimoe, ialah goebahan jang indah-indah dan tjantik-tjantik jang membawa kepada djalan keselamatan dan kebenaran.

Bangoenlah Soematera Oetara, lihatlah anak-anakkoe sebelah Soematera Selatan, telah moelai bergenrau sanda dalam taman P. Hati ini. Toeroetlah saudara-saudaramoe itoe wahai anak-anakkoe Soematera Oetara.

Ja! sebenarnya P. Hati beloem lagi memoeaskan sebab terbitnya seboelan sekali. Alangkah diaoehnya menoenggoe dari 1 ke 1 nomor? Boleh djadi anak-anakkoe djadi pemalas oléhnja, boekan?

Dengan ini koebisikkan sedikit kepada Abangmoe, dengan mengharap soepaja P. Hati dapat didjadikan „Soerat kabar Minggoean bagi anak-anak.”

Harga langganan ± seperti ini:

1 tahoen	f 2.—
1/2 tahoen	„ 1.10
1 kwartaal	„ 0.60
selembar	„ 0.07

Setjara atoeran diatas, Bapa rasa tentoe anak-anakkoe ta' pemalas lagi malah ber-

tambah-tambah kesoekaan dan keriangan.  
Sekali lagi koeseroekan:

Moga-moga „Toko Equator” Fort de Kock dapat mengaboelkan seroean ini, agar sam-

pai-sampai kasih Abang kepada adik-adiknya, amin.—

Pembantoe dan Agent  
PELIPOER HATI MEDAN.

NOOT: Terima kasih akan minat toelisan diatas ini. Bapa toea bersemangat dan berhaloean modern! Kalau sekiranya semoea bapa berpikiran demikian, kami portjaja segala angan-angan Bapa segera akan terkaboei, tentoe Peli- poer Hati dapat diterbitkan sekali seminggoe dengan isi dan keadaan jang lebih memoeaskan. Sebab itoe kami seroeakan kepada segala iboe bapa: Toendjanglah oesaha kami ini! Kirimilah kami adres anak toean, serta . . . . . oeang pelamboek P. Hati ini.

Hormat  
ABANG dan TOKO EQUATOR.

## SOERAT MENJOERAT.



1. e. H. — Padang. Sajang, ta' moengkin 5 sén selebar.
  2. e. M. J. — Agent P. H. Medan. Terima kasih akan oesaha dan minat engkoe. Moedah-moedahan lekaslah hendakna P. H. ini dapat kita terbitkan sekali seminggoe.
  3. e. M. L. — Medan. Kami sangat harap akan boeah tangan engkoe. Tentoe akan lekas dapat kami terima goebahan jang pertama.
  4. e. H. B. — Pariaman.  
e. M. T. — T. Tinggi.  
e. M. — K. Radja.  
e. R. — M. Sabak.  
e. M. N. — S. Loento.
  5. e. M. — Pariaman. acco oord.
  6. Banjak permintaan hendak berlangganan; tetapi karena tidak disertakan oeangnya, sementara tidak dapat dikaboelkan.
- Kiriman engkoe-engkoe soedah diterima dan dioetjap-kan terima kasih.

Wassalam  
RED. & ADM.

## MEREBOET BINTANG.

Samboengan P. H. Februari 1935.

„Ha, dapat bal oleh si Amin”.

„Bawa Amin, bawa !”, teriak anak-anak sekolah.

„Ah, dapat poela kiranja bal oléh bék Orion”

„Ja, itoelah terlampau makan bal”, kata si Oesman poela.

Si ‘Oesman dan kawan-kawannja kesal sadja hatinja, karena Orion berada dipihak koeat.

„Peloeit apa poela itoe ? Ins bal lagi ?”

Sah tidak ‘adil référi. Oléh si ‘Oesman terang benar, bahasa bal sedikitpoen tiada tersinggoeng oléh bék.

„Témbak doea belas pas ? Terlaloe . . . , Référi mesti makan oeang soeroek”.

Bagaimana sekalipoen si ‘Oesman ber-soengoet-soengoet dari djaoeh, oléh référi dilakoekanna djoega kewadjibañna.

„Témbak sadja !”, seroe penonton.

Tam . . . . .

Pertandingan 2 — 1

„Baharoe tentoe sekarang”, kata meréka ang berpéhak kepada Orion. „Betahan adja lagi, waktoe hampir habis”.

„Bintang dalam tangan”!

„Ah, dari pada menang dengan djalan demikian, baik alah”, kata si ‘Oesman.

„Sekarang tidak dapat dimarah-marahkan lagi”, sahoet orang jang disamping si ‘Oesman itoe. „Bintang terang djatoeh kepada Orion”.

Dalam meréka berténgkar itoe, terdengarlah peloeit pandjang, tanda permainan telah selesai.

Karena Orion menang, diserahkanlah bintang kepada keloep itoe.

Tidak terkatakan sorak meréka jang berpéhak kepada Orion.

„Adakan ajam kinantan Loehak Agam dilawan”, kata setengah meréka.

„Moedjoer tidak seloesin alah”, édjék jang lain poela.

Si ‘Oesman dan pemain-pemain Sekolah Radja, tentoe sadja berketjil hati, tetapi apa boléh boeat . . . . .

TJ.



## PANTOEN.

Boeroeng serindit terbang melajang,  
 Singgah hinggap diranting mati.  
 Doeit ringgit dipandang orang,  
 Djarang dipandang bahasa boedi.

Anak itik matinja lemas,  
 Makan lenggoendi boekit Asikin.  
 Hilanglah bahasa karena emas,  
 Ta' tampak boedi karena miskin.

Anak merak dikampoeng Tjina,  
 Tjari makan kepala titi,  
 Emas péراك kebesaran doenia.  
 Boedi jang baik membawa mati.

Sahaja tidak menanam nenas,  
 Tanam kepaja dalam padi,  
 Sahaja tidak memandang emas,  
 Boedi bahasa jang saja tjari.

Pasang bendéra boenjikan taboeh,  
 Anak gadis berkain mérah.  
 Soepaja tjedera djangan toemboeh,  
 Moeloet manis ketjindan moerah.

Anak gadis berkain mérah,  
 Makan sirih dalam poan.  
 Moeloet manis ketjindan moerah,  
 Itoe pakaikan oléhmoe toean.

Makan sirih dalam poan,  
 Mari dibelah dengan ladingnja.  
 Pakaikan itoe oléhmoe toean.  
 Dari awal sampai achirnja.

(Warna Sari Melajoe I).

## BERDOEKATJITA.

Telah berpoelang kerahmatoe'llah pada hari Selasa, ddo. 26 Februari 1935 di Djamboe Air, Fort de Kock, bapak kami:

HADJI ADAM, dalam oesia 55 tahoen.

Dengan inilah dioetjapkan terima kasih atas djasa dan pertolongan Toeantoean, Engkoe<sup>2</sup> dan sanak saudara jang toeroet menjelamatkan dje-nazah beliau.

Waris memintakan maaf atas kesalahan beliau demikian djoega meminta kerelaan . . . , moedah-moedahan arwah beliau dilapangkan Allah.

Jang berdoekatjita  
Anak-anak dan tjoetjoe.

## HOTEL EN RESTAURANT

### „DAMAI“

SOEIN GELAR SOETAN SIPADO  
DIBELAKANG STATION FORT DE KOCK  
(TOKO KOEK DAHOELOE).

Ditanggoeng menjenangkan.

Dilajani oleh djongos jang' tjakap.

Masakan tjara Eropah, Tiong Hoa,

Djawa dan Melajoe.

Sedia tempat bermalam.

Harga sengadja dimoerahkan.

Menoenggoe kedatangan toeantoean, engkoe-engkoe,  
dan saudara-saudara dengan hormat.

DE EIGENAAR.

# TERBIT !

TJEPAT DAPAT  
LEKASLAH MENDJADI  
LANGGANAN

„Madjallah” dan kitab - kitab jang dikeloearkan  
oléh P. G. Moehammadijah Bahg: Boeken Commissie  
— MATARAM, —

Berlanggananlah madjallah „O E D A R A”  
diterbitkan seboelan sekali. Berisi Pergoe-  
roean Moehammadijah.

Lengganan 6 boelan f 0.60 | bajar  
Setahoen (12 „) f 1.20 | dimoeka  
Ta' sedia proef nomer.

Didiklah anak - anak toean dengan kitab :  
„Tjeritera Hadi”. Bahasa Indonesia hoeroef Latijn.  
„Dongéng Hadi”. Bahasa dan Hoeroef Djawa.  
Dikeloearkan tiap - tiap boelan bertoeroet - toeroet.  
Berisi Tarich 'Nabi dan tjeritera jang berfaedah  
oentoek anak - anak. Kalau pesan sedikitnya 5 kitab  
f 0.12<sup>5</sup>, (Ta' dapat mengirimkan koerang dari 5 kitab).

Pesanlah kitab „Sekar Hadi.” I tjétakan ke II.  
Berisi tembang matja pat Hoeroef dan Ba-  
hsa Djawa. Tjotjok goena mendidik kanak?  
1 — f 0.10    10 — f 0.90    100 — f 8.—

Administratie „[OEDARA”  
p/a Noor Ali Tjahjapoespita  
Kaoeman Gm. 196.  
Mataram.

r. a.

No. 4

APRIL 1935  
Zoe'lhidj. '53-Moeharram 1354

TAHOEN II.

SOERAT KABAR BOELANAN  
BAGI ANAK-ANAK

PELIPOE RHATI

DITERBITKAN OLEH:  
TOKO „EQUATOR“ FORT DE KOCK

## PEMBANTOE DAN AGENT PELIPOER HATI.

- |                                     |                    |
|-------------------------------------|--------------------|
| 1. Vereeniging Alkmaer - Nederlands | Surabaya.          |
| 2. t. M. A.                         | Medan.             |
| 3. t. Darcessukam                   | Surabaya.          |
| 4. t. B. Anaretu                    | Siroga.            |
| 5. t. M. Jeni                       | Medan.             |
| 6. t. Alamsjahuddin                 | Batavia - Centrum. |
| 7. t. Taharuddin Hamzah             | Malang.            |
| 8. t. Hasan Yasri                   | Pariaman.          |

## ----- ISI PELIPOER HATI № 4 -----

- |    |              |
|----|--------------|
| 1. | Indonesië.   |
| 2. | Betawi en ja |
| 3. | Indo         |
| 4. | Tekst - mkt. |
| 5. | Si - teget.  |
| 6. | Sutera       |

A C E N D U G E - G I L A N  
PASAR KERAMAIAN  
DI PAJAKOEMBOEH  
17 t/m 23 APRIL 1935

Soerat-soerat dialamatkan kepada :  
NET BESTULIR.

TOKO EQUATOR,

FORT DE KOEK

Boekoe tjerita,

jaïtoe :

RAHSIA JANG SANGAT  
TERTOETOEP



halen F 0.60 seboeah

lain onkos kirim.

# PELIPOER HATI

— SOERAT KABAR BOELANAN BAGI ANAK-ANAK. —

Harga langganan :

1 tahoen . . . . . f 0.75  
 $\frac{1}{2}$  tahoen . . . . . „ 0.40  
 selembar . . . . . , 0.07  
 Berlangganan sekoerang-koerangnya 6 boelan.

REDACTEUR :

A B A N G .

ALAMAT :

REDACTIE & ADMINISTRATIE  
 Uitgever :  
**TOKO EQUATOR**  
 FORT DE KOCK.

## RINDOE.



Mari petang,  
 Matahari rembang.

Matahari koepandang,  
 Beransoer hilang.

Doedoek bermenenoeng,  
 Memandang goenoeng.

Hatikoe rindoe,  
 Bertjampoer piloe.

Awan bergenompal,  
 Beroepa „kapal”.

Air matakoe, djatoeh berlinang,  
 Ba' manik, poetoes pengarang.

Warna mérah,  
 Berbagai arah.

Hatikoe walang,  
 Koeteroes poelang.

Moerai berkitjau,  
 Hatikoe risau.

Wassalam,

IRMA alias GADIS L. P.G.I. Fort de Kock.

## BERTAMASJA DISEKELILING MINANGKABAU.

( Samboengan ).

oleh DAMHOERI.

Ta' koendjoeng poeas mata memandang melihat pemandangan sepermai itoe. Lebih-lebih karena ada lampoe listrik itoe jang teroes kepoentjak boekit, seolah-olah kele-majar mengalimantang.

Beberapa lamanja djalan menoeroen dan sampailah ke Sawah Loento. Disanalah kami beristirahat malam itoe dipasangerahan.

Poekoel 5 pagi kebanjakan teman-teman soedah bangoen. Teman-teman telah beke-liaran mentjari tempat mandi. Poekoel setengah toedjoeh telah banjak kawan-kawan jang berpakaian dan pergi bersiar-siar menghiroep hawa pagi jang segar, serta akan melihat negeri Sawah Loento.

Sawah Loento, walaupoen hanja seboeah kota ketjil sadja, tetapi besar kepentingan-nya bagi Soematera Barat. Dan kalau tidak karena itoe, tentoelah negeri itoe tidak akan terseboet-seboet dan tidak poela sampai se-besar itoe. Sesoenggoehnja poela negeri itoe ta' kan moengkin bertambah besar lagi, ka-reна berkeliling negeri itoe soedah dikeli-lingi boekit-boekit jang tjoeram dan penoeh dengan hoetan rimba.

Sedjak tahoen 1867 negeri itoe menjadi berarti ialah karena batoe bara. Didaerah negeri ini banjak sekali kedapatan bara.

Dan sampai sekarang beloem djoega ha-bis-habisnya. Sesoedah makan pagi, kami semoeanja bersiap poela akan berdjalan-djalan melihat-lihat keadaan sekitar tambang itoe. Openjas jang bersih ditoekar kembali dengan jang kotor. Demikian djoega panta-

lon. Sebab ada teman jang mengatakan ba-hasa kami akan masoek tambang.

Sebentar kemoedian kami telah tiba di-moeka kantor tambang Ombilin jang besar itoe. Seorang toean keloeare jang akan me-noendjoekkan dan mentjeriterakan apa-apa dari jang akan kami koendjoengi itoe.

Moela-moela kami pergi mengoendjoengi fabriek nasi. Ja maksoed saja dapoer tem-pat memasak segala makanan oentoek koeli-koeli jang bekerdja ditambang itoe. Te-tapi karena semoeanja didjalankan dengan mesin samalah halnja dengan fabriek tem-pat memasak. Setelah melaloei kampoeng tempat koeli-koeli itoe sampailah kami ke-sana. Waktoe itoe orang sedang 'asjik me-masak semoeanja dilakoekan dengan mesin baik bertanak, menggoelai dan sebagainja

Tempat memasak itoe besar-besar sehing-ga dengan moedah menjiapkan makanan koeli-koeli jang sebanjak itoe.

Kami masoek djoega kebawah dapoer itoe. Disana amat panas sebab dalam itoelat bersimpang sioer pemboeloe<sup>3</sup> stooin oen-toek pemanaskan dapoer jang diatas. Sebenta-sadja kami tahan disana. Ketika waktoe ba-dan dingin-dingin tentoe amat senang disa-na. Sesoedah itoe kami lihat poela pokok mesin, dapoer itoe. Tetapi ta' seboeah djoega jang djelas kelihatan mesin itoe karen-a bertoetoep. Dekat itoe ada seboeah peng-gilingan padi jang didjalankan dengan lis-trik. Sajang waktoe itoe penggilingan itoe ta' bekerdja. Tetapi kami leloesa melihat

lihat dalamnya dengan pertoendjoekan toeantadi. Hampir penggilingan itoe ada goedang beras jang besar. Beras beratoes-ra-toes karoeng dalamnya dan ada jang ditimboenkan sadja seakan-akan boekit besarnya.

Setelah poeas berdjalan - djalan disana, baroelah kami pergi dari sitoe kembali kekantoor Ombilin tadi. Kami teroes kebelakangna dan mendaki ketempat daerah tambang itoe. Sebelah atasnya adalah perhentian lori-lori tambang itoe. Lori - lori itoe didjalankan dengan listrik. Adalah roepanja disana seakan-akan station besar, karengdjalan lori bersilang-silang dan diatasnya kawat listrik. Kami teroes kepintoe loebang tambang itoe melihat lori masoek. Sebentar disana menderoelah selérét lori itoe akan amasoek ketambang. Sembojanna ja'ni longteng beroelang-oelang kedengaran.

Agak anéh perasaan kita melihat lori masoek itoe karena adalañ lajakanja orang masoek loebang koeboer jang gelap. Tetapi apa boléh boeat kewadjiban meréka mesanggil masoek loebang jang kelam itoe.

Dan alangkah akan ngerinja dalam tanah itoe. Alangkah akan gandjil agaknya menengar deroem lori dalam tambang itoe dan melihat lampoe tambang dari djaoeh, serta mendengar koeli-koeli sedang bekerja mengambil batoe bara. Soenggoeh ta' da agaknya bahagia dalam tabang itoe. Dari sana kami masoek kedalam "redeng-station", ja'ni roemah tempat menodong orang jang dapat tjelaka dalam tampong. Disana banjak kedapatan topéng-topéng gas. Dan dari dalam roemah itoe ada tabang teroes masoek tambang.

Seorang goeroe kami disoeroeh toean itoe entjobakan topéng gas itoe. Amat 'adjaib sepanja pakaian itoe. Sesoedah itoe kami

teroes mendaki boekit jang dekat itoe. Daridjaoeh kami dengar boenji mendengoeng dan menderoe. Kiranja itoelah jang akan kami lihat kesana. Disitoe ada seboeah roemah tempat mesin jang besar-besar, goenanya akan pemasoekkan hawa kedalam tambang. Mesin itoe doea boeah. Jang seboeah oentoek persediaan djika mesin jang seboeah berhenti bekerdja. Amat hébat roepanja mesin itoe. Kembali dari sana sampailah kami kepada seboeah tempat persediaan bara jang amat besarnya. akan mengeloearkan isinja moedah djoega. Dibawah tempat itoe dalam tanah ada djalan lori.

Dengan sekali poetar pada soeatoe perkakas dalam loebang itoe, dapatlah diisi lori jang masoek loebang itoe dalam sekedjap mata. Keinoedian teroeslah kami kefabriek tempat mengajak dan membersihkan batoe-batoe bara itoe. Dari djaoeh soedah kedengaran betapa hiroek pikoeknya dalam fabriek itoe. Moela - moelanja kami sampai ketempat mengajak batoe bara. Semoeanja pekerjaan disana dilakoekan dengan tjeput dan practis.

Dengarlah, disana telah menderoem selérét lorit jang baroe keloebar dari dalam tambang. Batoe bara jang dibawanja akan dibersihkan.

Lori itoe berhenti hampir tempat mengajak itoe. Djalannja disana menoeroen. Lori itoe dilepaskan seboeah - seboeah sehingga ia masoek sendirinja kedalam soeatoe tempat. Dalam tempat itoe lori itoe dipotar sehingga isinja toempah ketempat pengajak jang sedang bekerdja. Setelah isinja habis dipotar kembali sampai letaknya sebagai bermoela. Lori jang berisi datang lagi.

Ada samboengan

## KANTJIL

(oléh Datoek Nénék).

## GOENG KERAMAT.

„Soedah lama akoe mentjahari engkau”, kata seékor kera kepada seékor kantjil. „Kemanakah engkau selama ini?” „Akoe?”, sahoet kantjil jang mengerti maksoed kera itoe. „Itoelah soesahnja djika kita hampir kepada radja. Ada-ada sadja jang akan disoeroehnja. Lepas seboeah jang seboeah poela”, sambil ia mengloeh.

„Kini apa poela jang disoeroehnja?” „Sebagai kau lihat, mendjaga goeng itoe”, sahoet kantjil, seraja menoendjoek sekawan lebah jang hinggap pada dahan tjemedak. „Tiada lama lagi radja kita akan berhelat. Alangkah ramainja kelak; dari mana-mana orang datang.”

„Bagaimanakah boeninja?” tanja kera, „Ingin akoe hendak mendengar barang sekali”.

„Beloemkah engkau mendengar lagi?”, tanja kantjil. „Sajang sekali. Inilah soeatoe boenji-boenjian jang bagoes. Ta’ salah kala ia sangat digemari dan disajangi oléh radja kita. Jang menghérankan poela, djika ta’ dipokoelpoen boeninja mendengoeng djoega. Dendarlah! Inilah agakna jang dikatakan orang „goeng keramat”.

„Goeng keramat?” kata kera dengan hèrannja. „Akoe beloem pernah mendengarnya. Mendengar-dengar dari orang toeapoen soedah. Boléhkah akoe tjoba memboenjikannja?”

„Djangankan hendak mentjoba”, sahoet kantjil, „berangan-angan poen djangan!” „Apakah sebabnya?”

„Apakah sebabnya, katamoe ?, sahoet kantjil sambil membelalakkan matanja. Tidak mengerti akoe, mengapa engkau sedoe. nge ini benar. „Tentoe baginda moerka kepada kita, teroetama kepadakoe”. „Banyak benar tjakpmoe”, kata beroek. „Tidak, akoe mesti tjoba djoega. Kalau kau larang koe patahkan léhérmoë”. Beroek bersedia hendak memoekoel goeng itoe. Tetapi oentoenglah lekas ditjegah oléh kantjil dengan lemah lemboet perkataannya.

„Sabar sedikit kawan! Kalau engkau hendak mentjoba djoega, boléh.

Tetapi karena kesoekaan engkau itoe, dia ngan hendaknya sampai meroesakkan orang lain. Peliharakanlah akoe dari pada kemoer-kaan radja kita . . . .

„Bagaimana?” kata beroek jang tiada sabar lagi.

„Boláh kaupoekoel”, djawab kantjil.

„Tetapi hendaklah sepeninggalkoe. Kalau koekatakan „soedah”, boléh engkau poekoel”.

„Baik !”

Kantjil poen pergila bersemboenji. „Soedah . . . !”, kedengaran soera kantjil sajoep-sajoep sampai.

Beroek memoekoel goeng itoe. Tetapi beloem tjoekoep doe kali dipokoelijnja, goeng itoe petjah tjerai berai dan terbang menjengat beroek itoe.

Kera itoe memekik-mekik kesakitan. „Itoe dia!” kata kantjil. „Kalau . . . . bodooh.

## P E N G G E L I H A T I

### SIAPA JANG LEBIH TJERDIK.

Tiga orang toekang djahit diam bersama-sama dalam seboeah lorong. Seorang antaranya menggantoengkan mérèk dimoeka ke-dainja, jang boenjinja: **Inilah toekang djahit jang sepandai-pandainja dalam negeri ini**".

Melihat itoe toekang djahit jang kedoea panas hatinja laloe digantoengkannja poela mérèk, berboenji begini: „**Inilah toekang djahit jang sepandai-pandainja diboemi ini**".

Dengan tersenjoem toekang djahit jang ketiga menggantoengkan papan mérèk poela boenjinja: „**Inilah toekang djahit jang sepandai-pandainja dilorong ini**".

### DALAM PEPERANGAN.

Seorang serdadoe jang sedang tidoer dekat médan perang, kena kepalanja olèh peloeroe, sehingga hilang.

„Ha, ha, ha," kata seorang temannja, „Langkah hèrannja si Jan nanti bila ia telah banggoen, karena kepalanja ta' ada lagi."

### MINTA KERDJA.

Si Saja minta kerdja pada seorang toean. Saja: „Tabik toean, kalau dapat, saja minta kerdja sama toean".

Toean: Baik, siapa namamoe?"

„Saja, toeant."

„Siapa namamoe?"

„Saja toeant".

„Ajo, siapa namamoe?"

„Saja toeant".

„Ajo, gila, saja ta' maoe pakai orang gitla. Pergi!"

Dengan héran pergila si Saja itoe karena ta' djelas djawabnya.

### DJEMPOL BAHASA BELANDA.

Sangka si Boejoeng Karéngkang, tentoe dengan moedah djoega ia pandai berbahasa Belanda, asal ia telah pandai menjeboet kata-kata bahasa Belanda itoe banjak-banjak. Dengan radjin ia menghafalkan kata-kata bahasa Belanda itoe dari seboeah kamoes jang dapat dibelinja dipasar miskin.

Demikianlah pada soeatoe hari ia pergi keroemah sakit akan berobat kepada dokter. Adoeh, alangkah gajanja si Boejoeng Karéngkang, menanti diloeear bersama-sama dengan orang banjak. Sebentar-sébentar, pantalonja jang koening berkerouet-meroet itoe ditarik-tarik, dan dasi jang berboehoel sebesar loetoet dibetoel-betoelkan.

Achirnja, nama si Boejoeng terpanggil. Dengan gagah, ia menjeroeak antara orang banjak pergi kemoeka dokter itoe, laloe memberi hormat dengan memboengkoekkan badan.

„Nou, engkau apa jang sakit?" tanja dokter.

Sambil mendeham-deham, dan menarik-narik dasinja, serta melihat kepada orang banjak seolah olah menggagahkan dirinja menjahoetlah ia: „Goederen rivier binnen

wind, meneer!"

Dokter menoetoep moeloetnja, menahan gelaknya jang hendak tersemboer keloear, tetapi orang banjak jang mengerti bahasa Belanda, gelak terbahak-bahak.

Ja, „goederen” = barang; rivier = kali (soengai); binnen = masoek; wind = angin. Djadi gampang sadja: Goederen rivier bin-nen wind.

Benar, empat hari setengah malam masih tertawa djoega mengenangkan itoe.

Bang Djenaka.

### SIAPA JANG TJERDIK.

Si Amat anak jang tjerdik. Ia disoereeh ajahnja membeli seboengkoes api-api dan oentoeknja sendiri goela-goela sepond. Dengan riang pergilah ia keseboeah kedai.

Setelah diterimanja api-api dan goela-goela itoe, laloe ia berkata kepada orang

kedai itoe: „Ringan benar goela-goela ini, toean.”

Djawab orang kedai itoe: „Sengadjakoe koerangi, soepaja djangan terlaloe berat ba-gimoe.”

Ketika itoe djoega diambilna kembali oleh si Amat oeangnya sebahagian.

„Hai, hai, mengapa kauambil oeang itoe? seroe orang kedai itoe.

„Soepaja toean lebih moedah menghi-toengnya”. sahoet si Amat.

### ANAK JANG TIDAK DILAHIRKAN.

„Hai, boejoeng, dimana tempat lahirmoe?”

„Saja tidak dilahirkan, toean”.

„Hai, tidak dilahirkan bagaimana ?”

„Saja tidak dilahirkan, karena saja hanja beriboe tiri, toean.”

Chaidir Anwar  
H.I.S. Fort de Kock

## T E K A   T E K I

1. Soekakah engkau adik-adikkoe,  
Dimanakah kaudapat mentjari akoe?  
Tjarilah saja didalam hoetan,  
Tetapi dinegeri ta' kelihatan;  
Saja selaloe ada diroemah jang ketjil,  
Ada djoega dalam soerau jang terpentjil,  
Saja diam djoega diboelan,  
Tersangkoet djoega diboenga tjoelan,  
Saja tanjakan sekali lagi,  
Siapakah saja jang kautjari?
2. Seboeah barang poetih warnanja,  
Berhari-hari menanti njawanja,
3. Apakah jang besar di Mekah dan  
Médan, tetapi ketjil di Djambi?
4. Kalau ia ta' diganggoe, ia tinggal bodo;  
kalau dipotong kepalanja, niem  
jadi oengoe.  
Apakah itoe?
5. Ada di Djawa, tetapi tak ada di Hindia.  
Ada di Djepoen, tetapi tiada di Asia.  
Ada pada ajam, tetapi tiada p

da boeroeng. Ada pada djendjang,  
tetapi tiada pada tangga.  
Ja, ja, ja, ! Apakah itoe ?

6. Ada soeatoe benda. Bahagian jang pertama menarik bahagian jang kedoea. Apakah itoe ?
  7. Oentoek menjimpan rahsia, haroeslah dianja dibakar. Apakah itoe ?
  8. Kepalanja mengenaï goenoeng, moeloetnya mengenaï laoetan. Apakah itoe ?
  9. Tiga orang anak, Tahir, Wahab dan Zén, mempoenjaï masing - masing 6 boeah mata oeang. Mata oeang meréka berlainan ta' ada jang sama, sedang oeang tiap-tiap anak itoe f 1.— Seboetkanlah mata oeang masing - masing !.
  10. Tiga orang menerima poesaka 19 ékor kerbau. Dalam soerat wasiat tertoolis jang toea dapat seperdoea, jang tengah seperempat dan jang boengsje seperlima. Hilang 'akal meréka akan membagi poesaka itoe, tiada djoega dapat. Siapa tahoe 'akal ?
  11. Ada seboeah teka - teki Batangnja hidoepr, rantingnja mati, Jang hidoepr diboenoe mati, Datang sadja si hidoepr minta mati, Apakah itoe ?

I. Djawab teka-teki No. 6 dalam P. Hati No. 2.

Kalau saja ta' salah seboet,  
Tentoelah BOELAN jang Abang mak-  
soed,  
Ketika moeda boengkoek sebagai sabit,  
Oedjoeng keoedjoeng tandoek mengepit.

Setengah 'oemoer boelan poernama,  
Boekankah itoe konon namanja ?  
Bernjala - njala terang tjahajanja,  
Habis seboelan kembali poela.

## II. Djawab teka-teki dalam Pelipoer Hati Maart 1935.

1. Tjapoeng ( Sepatoeng ).
  2. Angka nol, 0.
  3. Labah - labah.
  4. Jang pemoetoes akar, **Besi**.
  5. Jang pengempang moeara, **Laoet**.
  6. Jang pemboeangkan karat, **Asam**.
  7. Moela - moela diseberangkan andjing, kemoedian kembali ia mengambil koetjing, laloe diseberangkannja poela. Ditinggalkannja koetjing diseberang serta dibawanya kembali andjing. Andjing di toeroenkannja dan diseberangkannya kambing. Kemoedian sekali balik ia mendjempoet andjing.

## SOERAT MENJOERAT.



1. **Lie Lian Seng — Sibolga.** Terima kasih akan perhatianmoe. Kalau semoea adik-adikkoe berpikiran demikian, tentoe P. Hati kita ini akan lekas mendjadi soerat minggoean.  
Agent P. H. di Sibolga toean Bachtiar Ananda goeroe particuliere H.I.S.
2. **Raniah — Peurelā**  
**Moerid-moerid—L. Sikaping**  
e. H. B. — Pariaman  
e. M. J. — Medan.  
e. B. Ananda — Sibolga }      Terima kasih banjak akan kiriman engkoe - engkoe.
3. **Hit. — Kandangan.** Mémang maksoed Abang hendak memberi soerat kabar kita ini bergambar, tetapi apa boléh boeat: „Sajap masih singkat . . . .” Sebab itoe sabarlah. Portré特 jang engkau kirim Abang simpan dahoeloe sementara menanti ketikanja.
4. **Adik - adik semoea !** Karangan bertimboen-timboen Abang terima. Banjak jang bagoes-bagoes, banjak jang patoet dimoeat, tetapi karena P. Hatimoe halamannja masih sempit, terpaksa beberapa karangan ditoenda oentoeck nomor berikoet. Sajang benar, boekan ?  
Tetapi . . . . , kalau sekiranya postwisselmoe sedemikian poela radojinha mengoendjoengi Abang, tentoe dapat Abang memenoehi segala permintaan adik-adikkoe semoea, seperti menghiasi P. Hatimoe ini dengan gambar, menambah lembarnja, bahkan menerbitkannja sekali sepekan atau kalau kau kehendaki sekali se . . . . .  
Sebab itoe tanjakanlah kepada ajahmoe, apa soedah dikirimnja oeang langganmoe kepada

ABANG atau  
TOKO EQUATOR.

## S E R B A - S E R B I .

### KOELIT MANOESIA.

Anak-anakkoe, Bapa kira tentoelah engkau mengerti maksoed Bapa jang terteradiatas; apalagi bagi kamoe jang doedoek pada kelas IV keatas telah banjak djoega menerima dari goeroemoe terlebih-lebih dari Abangmoe boekan ?

Walaupoen begitoe marilah Bapa oelangi sedikit, barangkali ada djoega faédhanya bagi anak-anakkoe, (djangan loepa kata peri bahasa : „Oesang<sup>2</sup> dibaharoei”).

Dengarlah baik-baik anak-anakkoe ! Koelit goenanja akan melindoengi segala bahanian badan jang ada didalamnya. Koelit itoe ada doeä lapis. Lapisan jang diloeär méada doeä lapis. Lapisan jang diloeär koerah toea warnanja atau poetih seperti koelit orang Èropah, itoelah jang dinamai orang koelit ari. Dengan koelit ini orang ta' dapat merasa.

Didalam koelit ari itoe adalah lapisan jang kedoea, mérah moeda warnanja. Dengan koelit inilah orang dapat merasa.

Kalau koelit kita melentoer (sebab terbakar atau kena benda jang tadjam), toemboehlah air pada antara koelit jang diloeär dan jang didalam, sehingga koelit jang diloeär ja'ni koelit ari itoe terangkat keatas mendjadi gemboeng. Djika gemboengnya ditoesook dengan djaruem, nistjaja air itoeoen keloearlöh; tetapi orang jang ditoeek itoe tiadalah berasa apa-apa. Hanja sanja djika penoësokkan itoc sampai kepada koelit jang didalam, baharoelah dirainja sakit.

Koelit ari itoe selaloe aoes dan menge-loepas ; sekiranya tiada selaloe toemboeh jang baharoe dari pada koelit jang didalam, nistjaja koelit ari itoepoen hilang lenjaplah. Pada telapak kaki dan tangan koelit ari itoe terlaloe tebal, sebab pada tempat itoe koelit senantiasa dipergoenaan dan tertekan.

Pada koelit-koelit itoe adalah benda jang toemboeh. Koelit jang diloeär ditoemboehi oleh roma, jaitoe boeloe jang kita masing-masing telah mengetahoeinja. Pada koelit jang didalam toemboeh beberapa bintil jang ketjil-ketjil serta kosong didalamnya. Dari pada kepala bintil-bintil itoe adalah saloeran jang amat ketjil menemboes koelit ari.

Bintil-bintil jang demikian itoe adalah doeä djenisnya, pertama : bintil peloeh (keringat), kedoea bintil minjak. Dari pada jang pertama keloearliah air peloeh melaloei saloeran ketjil jang terseboet tadi dan dari dalam bintil jang kedoea itoe keloearliah minjak. Dari sebab itoe koelit jang diloeär pada beberapa tempat litjin dan berkilat sedikit roepanja.

Pada orang gemoeck adalah poela lapisan lemak didalam koelitnya. Karena itoe pada waktoe sakit seoempama demam orang jang gemoeck lebih pajah keadaannya dari pada orang koeroes atau sedang. Siapakah diantara anak-anakkoe jang soeka gemoeck ? Heee, djangan terlaloe !

B A P A .

Medan, Maart 1935.

### KÉTJOH JANG BERPAÉDAH.

Soenji benar dalam kelas. Ta' ada jang kedengaran lain dari pada desir batoe toelis moerid-moerid jang sedang ditoelisnya. Meréka itoe 'asjik mentjahari hitoengan. Sekali-kali kedengaran langkah goeroe jang berdjalan memperhatikan pekerdjaaan meréka.

Sebentar-sebentar meréka itoe melihat pertaanjaan hitoengan itoe kepapan toelis, kemoedian mentjaharinja poela dibatoe toe-lisnya. Hampir sekalian moerid-moerid itoe demikiän lakoenja. Hanja gerak si Sarmin sadja jang berlainan dari teman-temannja. Dengan soedoet matanja ia memandang kebatoe si Halim jang doedoek disebelah kirinja. Soedah itoe baroe ia menoelis dibatoenja sendiri. 'Perboeatannja itoe diketahoei olèh si Halim.

„Djangan mentjontoh djoega, Min, bisik si Halim. „Boekankah goeroe mengatakan ta' baik peniroe? Memberi tjontohpoen ta' baik”

„Apakah salahnya?” djawab si Sarmin berbisik. „Boekankah sama-sama betoel hitoengan kita nanti? Pontèn kita sama poela.”

„Benar,” djawab si Halim. „Tetapi engkau betoel, boekannja karena pendapatanmoe sendiri, djadi ta' ada paédahnja bagi-moe nanti. Begitoelah kata goeroe.”

„Biarlah,” kata si Sarmin.

Mendengar kata si Sarmin demikian; itoe si Halim diam sadja, tetapi dalam haninja ia ta' hendak memberi tjontoh si Sarmin, karena goeroe mengatakan:

„Memberi tjontoh itoe sama dengan mengejaja kawan.

Pajah ia menoetoep-noetoep batoenja sedang menoelis hitoengan itoe, tetapi dapat djoega dilihat si Sarmin. Achirnaa datlah soeatoe 'akal oléhnja hendak mengadjar temannja itoe. Semoea pendapatan hitoengannja diboeatnja salah. Sekarang ta' oesah ia lagi menoetoep-noetoep batoenja dan Sarmin dengan senang poela menjalin hitoengan si Halim.

Setelah soedah, si Sarmin pergi memperlihatkan hitoengannja kepada goeroe. Sepeninggal si Sarmin si Halim memperbaiki pendapatannja dengan jang betoel.

Bagaimana hasilnya? Hitoengan si Sarmin salah semoeanja, tetapi hitoengan si Halim setelah diperiksa goeroe poela, sa-toepoen ta' ada jang salah.

Héran si Sarmin melihat itoe. Setelah si Halim kembali kebangkoenja, diperbandingkan si Sarmin lah pendapatan hitoengannja dengan pendapatan si Halim.

Semoeanja berlainan. Sekarang tahoelah ia bahasa si Halim soedah menipoenja. Sakit hatinjya ta' dapat dikatakan. Sambil menangis, berkatalah ia kepada si Halim.

„Engkau penipoe, pengétjoh!

Si Halim diam sadja, hingga si Sarmin bertambah marah dan memberoengoet seperti baoeng kena toekoel kepada si Halim.

„Mengapa engkau menangis dan memberoengoet, Sarmin? tanja goeroe.

Si Sarmin ta' mendjawab, takoet dan maloe ia. Anak jang doedoek disebelah kanannja menerangkan sekalian halnjya kepada goeroe.

Mendengar itoe goeroe tertawa, serta berkata: „Kalau kita tidak mempergoenakan pikiran sendiri, tentoe moedah ditipoe orang.

## PELIPOER HATI

Sedjak itoe si Sarmin ta' maoe lagi men-tjontoh kepada si Halim, demikian djoega kepada temannja jang lain. Rasa akan diketjohi meréka itoe djoega ia.

Segala pengadjaran ditjarinja dan dipikir-kannja sendiri. |Dengan demikian makin sehari makin terasa oléhnja kepandaianya bertambah.

Dalioes.

H.I.S. Pj.

## PELIPOER HATI.

Assalamoe'alaikoem moela pertama,  
'Alaikoem salam datang mendjelma;  
Doedoek bersimpoeh dengan saksama,  
Disoesoen djari doea kali lima.

Sesoedah itoe baroe meminta,  
Kepada pembatja doesoen dan kota;  
Beri ma'aflah kesalahan béta!  
Mana jang koerang soesoenan kata.

Karang mengarang beloem biasa,  
'Ibarat oelar tiada berbisa;  
Akoe bersékolah didalam désa,  
Pengetahoean petjik soedah terasa.

Tempat tinggalkoe dipemandangan,  
Arah diléréng dipenggoenoengan;  
Dikaki boekit, ditempat siangan,  
Tentoelah banjak berkekoerangan.

Walaupoen demikian, diri koeberanikan,  
Menjeboet „Pelipoer" jang koesadjikan;  
Boeroek baiknja akoe serahkan,  
Kepada pembatja, jang koeharapkan.

Wahai saudara moerid sekolah,  
Walau didoesoen Kampoeng sebelah;  
„Pelipoer hati" soerat madjallah;  
Di - Boekit Tinggi tempat tersilah.

O ! „Pelipoer Hati" koe toeans— soeng-goech engkau berbakti — memberikoe pe-mandangan — Boeah jang engkau sadjikan — koeterima dengan soenggoeh — banjak mengoetjapkan terima kasih — lahir batin — koedjoendjoeng tinggi — oempama mah-kota — sebagai penawar — menghilangkan doeka — menadahkan tangan arah kelangit — berdo'a — meminta pandjang 'oemoer — akoe ma'loem — engkau baroe lahir kedoe-nia — pada tempat 'jang aman — sedjoek hawanja — itoe sebabnya tjahajamoe gilang goemilang — sebagai boelan penoeh — 14 hari — poernama raja — Banjak anak-anak memoedji engkau — diroemah — disekolah — didjalan raja — engkau dikembang — dibatja — diperhatikan — tandanya engkau disoekai — akoe sebagai orang désa — dja-oeoh dioedik — daerah jang soenji -- malam jang gelap goelita — ta' ada listrik — dilé-reng boekit jang berbatoe - batoe — dikaki goenoeng Merapi — djaoeh dalam pergaoe-lan.—

Tetapi atas koendjoenganmoe — koeme-rasa beroentoeng — koedjoendjoeng tinggi — koetating sebagai minjak penoeh — dida-lammoe — tersedia bermatjam-matjam boe-ah-boeahan — sebagai penganan otak — oemp. taman.—

O ! „Pelipoer Hati" 'jang koetjintaï — se-kalipoen hargamoe ianja 7 sén — tetapi djasamoe berlipat ganda — sebah itoe koe-hargakan tinggi —

Oléh sebab itoe koepandang engkau sebagai :

Pelipoer Hati „jang goendah”  
 „ „ „ soesah”  
 „ „ „ kesal”  
 „ „ „ sebal”

Sebagai penoetoep — koeberdo'a — meminta — bermohon kepada Ilahi rabbi — oesiamoe pandjang — dapat mengoendjoe-nikoe — setiap masa — menghiboerkan doeka — beroerau — bertjengkerama.

Amin.

M.  
 Koebangpoetih  
 (Fort de Kock).

### TIKOES DENGAN KANGKOENG.

Pada soeatoe hari berdjalananlah doea ékor tikoes mentjahari makanannja. Maka terpasáhlah meréka kekeboen Datoek Kangkoeng. Kata tikoes jang seékor: „Barangkali Datoek Kangkoeng sedang diromah, baik kita pergi kesana”. Setiba dihadapan roemah Datoek Kangkoeng maka diketoekna pintoe. Datoek Kangkoeng kelear dengan segera.

Kata tikoes 'jang berdoea itoe : Datoek

Kangkoeng ! Kami harap Datoek Kangkoeng akan memberi kami nasi !”

„Baik, masoeklah,” djawab Datoek Kangkoeng.

Dengan segera Datoek Kangkoeng berlari kebelakang mengambil sepiring goréng rajap dan doea piring nasi, laloe disadji-kannja kepada djamoenza itoe.

Setelah soedah meréka makan, maka Datoek Kangkoeng bersioellah. Sebentar antaranja datanglah enam ékor kangkoeng menghéla keréta diatas air. Kata Datoek Kangkoeng : „Baik kita pergi kekeboen saja berdjalanan-djalanan”.

„Baik,” kata tikoes.

Datoek Kangkoeng meletjoetkan sebatang tongkat keair, dan keréta itoe berdjalananlah sekentjang-kentjangnya.

Tiba-tiba kangkoeng jang menarik keréta itoe berhenti dan Datoek Kangkoeng melompat ketepi. Tikoes jang berdoea itoe tentoe terbenam kalau tidak ditolong oléh Datoek Kangkoeng. Jang kelihatan oléh kangkoeng ialah Engkoe Pandjang, alias bangau. Oentoenglah meréka dapat melaikan dirinja, kalau tidak . . . . tentoe meréka disantap oléh Engkoe Pandjang.

AZWAR.



# TIGA TALI (75 sen)

INGATLAH!!! Tanggal 1 Augustus nan katibo, Wang sekolah - Pugi-Bahase-Belanda, p o e k o e l r a-ta 75 sen seboelan, karena memperhatikan pedih dan soekarnja oeang bak mentjari koetoe dalam idjoek atau diperah santan dikookoe of ditoekek darah di batoe.

Dikelas 2 A peladiaran ditambah dengan Bahase Doenia atau Basa Da-rang ja'na De Engelsche Taal sampai Ke Hendelcorrespondentie, sedang seare sekolah tinggal tetap 3 tali. Jauh tidak, Tengak berhangsa. Memadukun hangsa."

Tiba diklas 4 A atau klas jang penghabisan pengadiaran ditambah lagi degan Blind-Tikken ja'ni Mesin toelis zonder lihat, iatalah agar memoe-rikahau "Struggle forlife. Strijd om het leven. Bertanding oentoek hidoepr".

Jang boekan moerid klas 4 A, bu-leh spesial Mesin toelis sadja, tetapi mesti baier f 30.- atau beladiar spesial Envelsch djoega f 30.- atau poen hendak beladiar Boekhouder mesti membayar f.40.- Verklaring Gezegeld.

Jang beloem tahoe tijiek djoewo, di terima diklas 1. Jang tammat sekolah Desa (Volksschool) diterima diklas 2. Dan jang tammat sekolah Melajoe (Vervolgschool) diterima diklas 2 A.

Sekiranya tempat socdah habis, di harap dengan sangat djanganlah berketiij hati, moga-moga ditahoen tjiiek hui-hui gal diterima.

Sekarang datanglah lekas teks spesial dari kini di

BELAKANG TANGSI.

24 — 1924.

Djika toean-toean, engkoe-engkoe; sanak saudara datang ke Fort de Kock, djangan loepa datang (mampir) ke :

## HOTEL EN RESTAURANT

### , DAMAI 33

DIBELAKANG STATION FORT DE KOCK  
( Toko KOEK dahoeloe ).

Pesunlah boekoe-boekoe tjerita,

— R O M A N —

dan lain kepada:

Toko „EQUATOR“ Fort de Kock.

## MINERAAL WATER FABRIEK

### , ALBERT ”

TEMBOKWEG — FORT DE KOCK.

Minoemlah selamanja limonade, sodawater, stroop keloearan ALBERT, jang soedah terkenal dimana-mana tempat, baik kwaliteitnya, maoepoen jkebersihannja jang terdjaga dengan rapi menoeroet Gezondheids Ordonnantie. Tjobalah berlanggan, ten-toe menjenangkan.

A g e n t e n :

Petodjo Ysfabriek Padang.

Depot Fort de Kock -- Pajakoemboeh

# TERBIT !

TJEPAT DAPAT  
LEKASLAH MENDJADI  
LANGGANAN

„Madjallah” dan kitab - kitab jang dikeloearkan  
oleh P. G. Moehammadijah Bahg: Boeken Commissie  
— MATARAM. —

Berlanggananlah madjallah „O E D A R A”  
diterbitkan seboelan sekali. Berisi Pergoe-  
roean Mochammadijah.

Lengganan 6 boelan f 0.60 , bajar  
Setahoen (12 „) f 1.20 ! dimoeka  
Ta' sedia proef nomier.

Didiklah anak - anak toean dengan kitab :  
„Tjeritera Hadi”. Bahasa Indonesia hoeroef 'Latijn.  
„Dongéng Hadi”. Bahasa dan Hoeroef Djawa.  
Dikeloearkan tiap - tiap boelan bertoeroet - toeroet.  
Berisi Tarich 'Nabi dan tjeritera jang berfaedah  
oentoek anak - anak. Kalau pesan sedikitnja 5 kitab  
f 0.12<sup>5</sup>, (Ta' dapat mengirimkan koerang dari 5 kitab).

Pesanlah kitab „Sekar Hadi.” I tjétakan ke II.  
Berisi tembang matja pat Hoeroef dan Ba-  
hasa Djawa. Tjotjok goena mendidik kanak<sup>2</sup>.  
1 — f 0.10    10 — f 0.90    100 — f 8.—

Administratie „OEDARA”  
p/a Noor Ali Tjahjapoespita  
Kaocman Gm. 196.  
Mataram.

6-5

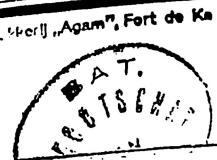
Moeharram - Safar 1354

FAHRENTHI

SOERAT KABAR BOELANAN  
BAGI ANAK - ANAK

PELIPER HATI

DITERBITKAN OLEH:  
TOKO "EQUATOR" FORT DE KOCK



## **PEMBANTOE DAN AGENT PELIPOER HATI.**

- |                               |                    |
|-------------------------------|--------------------|
| 1. Vereeniging „Ikatan Boedi” | Pajakoemboeh.      |
| 2. t. Rasjidin - Rasjad       | Solok.             |
| 3. t. B. Ananda               | Sibolga,           |
| 4. t. M. Jeni                 | Medan.             |
| 5. t. Taharoeddin Hamzah      | Malang.            |
| 6. t. Hasan Basri             | Pariaman.          |
| 7. t. Mohammad                | Soengai Penoeh.    |
| 8. t. Amin                    | Soerabaja.         |
| 9. t. Boestami                | Bindjai, (S.O.K.)  |
| 10. t. Ismail - Ja'coeb       | Batavia - Centrum. |

### **ISI PELIPOER HATI No. 5.**

- |                      |
|----------------------|
| 1. Setia Negara.     |
| 2. Bertamasja.       |
| 3. Kantjil.          |
| 4. Teka - teki.      |
| 5. Penggeli Hati.    |
| 6. Soerat menjoerat. |
| 7. Serba - serbi.    |

**TOKO EN MINERAALWATER FABRIEK**

**„FLORA”**

Kampong Tieng Hoa — FORT DE KOCK

Telefoon no. 19

Adalah U poenja adres jang paling baik dan moerah, boeat:

YS, LIMONADES, SIROPEN, SUIKER

en

CHOCOLADEWERKEN.

Memoedjikan dengan hormat.

NO. 5

MELI 1935

Moeharram - Safar 1354.

TAHOEN II

# PELIPOER HATI

— SOERAT KABAR BOELANAN BAGI ANAK - ANAK. —

Harga langganan:

1 tahoen . . . . f 0.75  
1/2 tahoen . . . . " 0.40  
selembat . . . . , 0.07  
Berlangganan sekoerang-  
koerangnya 6 boelan.

REDACTEUR:

(ABANG)

MAHJOE'DDIN

Ond. H.I.S.

PAJAKOEMBOEH.

ALAMAT:

REDACTIE & ADMINISTRATIE

Uitgever:

TOKO EQUATOR

FORT DE KOCK.



## SETIA NEGARA:

es = 1 Riang.

v. Suchtelen.

4/4 f

5 | 1 5 3 1 | 6 . 5 3 | 6 5 4 3 | 2 . 0 5 | 1 5 3 1 |

Ka-mi soe-ka meng-a-koe, se-ta-nah a-da-nja ter-koem-poel am-pat  
Ba-ik Ti-moer a-tau Ba-rat ba-ik djoe-ga Oe-ta-ra te-ta-pi pa-ling

6 . 5 5 6 | 7 3 4/ 7 | 3 . 0 5 | 5 . 5 6 7 | i . 5 5 | 5 6 4 5 |

ba-gai di ba-wa ben-de-ra Ben-de-ra da-ri Blan-da jang lin-doeng se-moe-é-lok ter-koem-poel se-moe-a Ten-toe ka-mi ta' loe-pa ta-nah I-boe ba-

3 . 0 5 | 5 . 5 6 7 | i . 5 3 | 6 . 5 4 2 | 1 . 0 1 | 4 . 4 5 6 |

a ter-hi-doep a-na' ra-jat Ta' pan-dang bang-sa-nja Ben-de-ra Sri Ba-  
pa Tjoe-ma se-ka-rang a-koe ra-jat sa-toe roe-pa Ben-de-ra Sri Ba-

5 . 3 1 | 4 . 4 5 6 | 7 . 0 5 | i . i 7 6 | 5 . 3 3 | 6 . 6 5 4 |

gin-da jang i-kat ha-ti-nja Se-moe-a a-na' ra-jat se-la-ma — la-ma-  
gin-da jang i-kat ha-ti-nja Se-moe-a a-na' ra-jat se-la-ma — la-ma-

3 . 0 1 | i . i 7 6 | i . 1 1 3 | 5 5 2 . i | i . 0 5 | i . 0 ||

nja Se-moe-a a-na' ra-jat se-la-ma — la-ma-nja.

nja Se-moe-a a-na' ra-jat se-la-ma — la-ma-nja.

— 0 —

(Disalin dari jang diketoearkan Visser & Co. Bandoeng.)

## BERTAMASJA DISEKELILING MINANGKABAU

(Samboengan)

Dan lori jang telah kosong itoe ditolakkannja, laloe berdjalan pada djalan jang menoeroen sampai poela kepada seboeah locomotiefnya jang telah sedia menanti, siap akan masoek tambang poela. Demikianlah seteroesnya.

Batoe bara jang soedah diajak itoe teroes djatoeh kedalam soeatoe tempat serta dibawahnja itoe lagi telah ada gerobak keréta api.

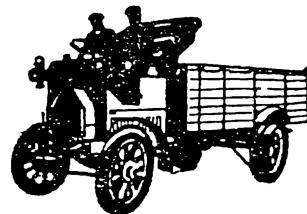
Kemoedian sampailah kami ketempat penggergadjian kajoe. Soenggoeh, ta' ada pekerdjaan jang ta' dapat dilakoekan dengan mesin, seboeah balok dalam semenit sadja dapat dibelahnja.

Jang akan kami lihat ta' ada lagi.

Goeroe kami minta terima kasih kepada toean itoe dan kami berpisahlah dengan toean jang baik hati itoe serta kami kembalilah dengan kenangan jang ta' moedah dilopekan se'oemoer hidoepl.

Lagoe selamat tinggal kedengaran, kian sa'at bertambah tertinggallah Sawah Loento dibelakang kami.

Achirn'a membéloklah auto kami



oleh DAMHOERI.

mengiring djalan keréta api ke Moe-aro. Djalan itoe melaloei hoetan-hoetan sadja. Kendatipoen demikian gem-bira kami ta' koerang, Ada beberapa lamanja djalan itoe menjoesoer sepandjang tepi batang Ombilin.

Djalan moelai poela mengabah ke-oetara. Tetapi sepandjang djalan hanja hoetan lebat sadja.

Mendjelang ke Boeo ta' adalah jang baik lagi saja rentjanakan oentoeck sidang pembatja.

Di Boeo kami bermalam di sekolah sadja. Tetapi bagi kami ta' ada alang-annja. Asal dapat tidoer soedahlah. Dan dengan hal demikian kamipoen menanti poela sampai pengembaraan di teroeskan poela pada keésokan harinja.

Kira-kira poekoel 8 kami telah berangkat poela meninggalkan Boeo.

Sepandjang djalan dari Boeo hanja kampoeng<sup>2</sup> orang sadja. Terlampau dari koempoelan kampoeng<sup>2</sup> itoe djalan moelai berbelit-belit dikaki boekit. Dan pemandangan amat indah-indah.

Disebelah kiri tertegak goenoeng Malintang. Dan sebelah kanan, djaoepl

sebelah sananja nampak boekit barisan jang biroe roepanja.

Setelah hampir batas L. Kota, namaklah sebelah kiri djalan keboen téh dari onderneming Halaban.

Pada seboeah djambatan adalah papan tanda batas L. Kota dan Batoe Sangkar.

Ta' berapa djaoeoh dari batas itoe menjimpanglah kami keonderneming Halaban akan melihat-lihat poela disana. Djaoehnja dari sana kira-kira 4 k.m.

Djalan jang kami laloei itoe diteungah-tengah keboen téh sadja. Kema-na mata memandang didaerah itoe keboen téh belaka.

Beberapa lamanja berhentilah auto itoe dihalaman fabriek téh itoe. Kami toeroen semoeanja dengan gembira.

Disebelah kanan kami menderoe-deroe motor listrik oentoek pendjalan-kan mesin-mesin dalam fabriek itoe. Sedang dimoeka tertegaklah fabriek itoe empat tingkat tingginja.

Seorang toean menjamboet keda-tangan kami. Dan toean itoe djoega jang membawa kami berdjalan melihat-lihat dalam fabriek itoe.

Moela-moela kami naik keatas.

Disana ada tempat mendjemoer dan memilih daoen teh. Ketiga tingkat jang diatas oentoek itoe semoeanja. Daoen téh jang soedah sedia oentoek digi-

ling dimasoekkan kedalam seboeah pemboeloeh kain, teroes masoek ke-dalam penggilingan jang besar-besar ada beberapa boeah banjaknja.

Kami toeroen kembali kebawah la-loe kami masoek ketempat penggiling téh itoe. Waktoe itoe beberapa boeah perkakas itoe sedang bekerdja. Da-lam tempat itoe ada djoega beberapa pengajak téh, jang sama keadaannja dengan pengajak batoe bara di Sawah Loento.

Dari sana kami toeroen kekamar dalam tanah. Kamar itoe goenanja oentoek pelembabkan téh. Téh jang soedah didinginkan itoe dimasoekkan poela kedalam soeatoe mesin sebelah keatas tempat itoe. Mesin itoe goenanja akan pengeringkan téh itoe. Ma-soek diatas basah dan keloear dibawahnja telah kering. Dibawahnja itoe ditampoeng. Dari sitoe dibawa poela kemesin pemilih. Téh itoe diajaknja dan oléh sebab itoe, téh itoe selaloë berpelantingan. Sedang pada bahagian sebelah bawah sekali téh itoe telah tertjerai-tjerai menoeroet besarnja. Se-soedah itoe boléhlah téh itoe dipakai.

Dalam kamar itoe djoega ada tem-pat perempoean-perempoean memilih téh itoe, kalau-kalau ada masoek ben-da jang lain.

Sebelah jang lain lagi tempat me-masoekkan téh itoe kedalam boeng-

koesnja.

Pekerdjaan itoe hanja dilakoekan oleh 2 orang perempoean.

Pada bahagian lain poela ada tempat memasoekkan téh kedalam peti dengan pertolongan mesin djoega. Téh jang dimasoekkan demikian hanja oentoek dikirim ke Eropah.

Dan téh jang dimasoekkan perempoean itoe oentoek dikirimkan kema-na-mana ditanah kita ini.

Sesoedah poeas melihat-lihat dalam fabriek itoe keloeearlah kami. Toean itoe mengadjak kami melihat orang memetik téh.

Waktoe itoe perempoean - perempoean pemetik daoen téh itoe telah berkoempoel ditepi djalan menjisi-njisikan daoen téh jang telah dipetikna.

Toean itoe mentjeriterakan bahwa daoen téh itoe dipetik sekali dalam 12 hari. Memetikna itoe poetjoeknjna jang sebelah atas sekali 2 helai banjanka. Ada djoega katanja jang dipetik sekali 3 hari, tetapi sehelai daoen sadja.

Téh itoe ta' boléh dibiarkan berboeah. Djadi akan mengambil tampang nja ada poela keboen jang semata-mata teroentoek bagi itoe sadja.

Kemoedian setelah memberi selamat tinggal dan mengoetjapkan terima kasih kepada toean jang telah menerima kami dengan sebaik itoe, naiklah kami ke auto. Theefabriek Halaban kami tinggalkan. Dan perkoendjoengan

kesanapoén memboeat kenang-kenangan poela bagi kami, jang ta' moedah dilopekan selama-lamanja.

Djalan moelai poela berbélok-bélok. Tetapi pemandangan waktoe itoe djaringlah bandingnja. Disebelah kanan nampak ranah jang soeboer dan ma'moer selérèt boekit barisan djadi batas ranah jang permai itoe. Sérta di dataran itoe tampak poela sawah jang loeas-loeas, boekit-boekit kapoer dan doesoen-doesoen orang. Dataran jang loeas itoe, ialah ranah Tebing Tinggi. Dan didataran itoe djoegalah mengalir batang Sinamar.

Setelah melampaui boékit Alang La-oet sampailah kami keseboeah negeri ketjil Pakan Rabaä namanja. Waktoe itoe hari pekan disana.

Setelah berdjalan - djalan sebentar dan mengisi peroet, teroeslah kami ke Pajakoemboeh.

Keèsokan harinja dapatlah kami berdjalan-djalan melihat-lihat tamasha iboe negeri L. Kota itoe.

Negeri itoe hanja seboeah kota ketjil sadja djika dibandingkan dengan kota jang besar-besar. Tetapi kendatiopen demikian banjak djoega kepentingan negeri itoe.

Setiap hari pasar jaitoe hari Ahad, boekan boeatan ramainja.

Jang termasjhoer ialah tembakaünja. Lain dari itoe gambir, kelapa dan beras.

Ditengah pasarnja ada seboeah

roemah „gondjong lima” namanja ja-ni boeah keradjinan anak negeri L. Kota dalam pasar malam beberapa ta-hoen jang telah silam.

Pasar itoe bagoes letaknya. Dite-gahnja ada beberapa pohoni beringin. Seboeah djalan jang lebar melaloei pasar itoe. Menghadap kedjalan itoe pada atap loods-loodsnja ada patoeng dèwa Mercurius (dèwa perniagaan).

T a m m a t .

Dinegeri itoe ada poela seboeah pasar teranak jang besar.

Kira-kira poekoel 10, kembalilah ka-mi ke Padang Pandjang.

Perdjalan ini amat berfaëdah dan sangat menggembirakan hati kami.

Sampai disini saja habislah rentja-na ini, karena pandjangnya telah ber-salah dengan rëka-rëka saja.

## K A N T J I L

(oléh Datoek nének)

### KANTJIL MENANGKAP IKAN.

„Akoe hendak menangkap ikan”, kata kantjil, laloe ditoeroenkanna poela keair. Perahoe itoe amat besar. Setelah dimoeat-nya alat penangkap ikan seperti: djala, poëkat, oerat toeba, pantjing dan lain-lain kedalam perahoe itoe, berdajoenglah ia de-nan penoeuh pengharapan, penoeuh dengan angan-angan . . . . .

Tengah ia ‘asjik mendajoeng itoe, tiba-tiba kedengaran soeara seékor labi, jang sedjak tadi memperhatikannya.

„Boléhkah saja ikoet ?” tanja labi dengan lemah lemboet soearanja.

„Tentoe sadja boléh”, djawab kantjil. „Kalau moengkin seorang, tentoe moengkin djoega doea orang. Naiklah !”

Labi poen naiklah dengan besar hatinya, lajoe meréka berdajoeng kehilir.

Dari djaoch kelihatan perahoe itoe oléh seékor roesa, jang tengah makan roempoet



ditepi soengai. Makin lama perahoe itoe makin dekat ketem-patnya. Njata kepadanya, bahasa kantjil dan labi pergi menang-kap ikan. Ia ingin poela hendak serta.

„Boléhkah saja ikoet ?”, katanja.

„Tentoe sadja boléh”, djawab kantjil, „Kalau moengkin doea orang, tentoe moeng-kin tiga orang. Silakanlah !”

Setelah roesa naik, perahoe itoe dida-joenkan poela. Sedjoeroes kemoedian nam-pak meréka oléh seékor gadjah. Ingin poela ia hendak serta.

„Boléhkah saja ikoet ?”,

„Boléh, apa salahnya” „Kalau moengkin ti-ga orang, tentoe moengkin poela empat orang”.



Gadjah poen naiklah. Karena gadjah be-sar, apalagi ia lamban, perahoe itoe oléng,

hampir-hampir terbalik.

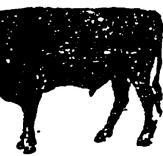
„Hati, hati !”, kata roesa dengan tjemas. „Nanti tenggelam kita”.

„Soedahlah !” kata kantjil. „Mari kita berkajoeh bersama-sama, karena akoe telah letih”.

Roesa dan gadjah mendajoeng sekoeat-koeatnja, labi menimba air dan kantjil memegang kemoedi. Perahoe itoe melantjar dengan ladjoenja. Rioeh boenji sorak meréka kégirangan.

„Boléhkah saja ikoet ?” kata seékor lemboe, jang tengah makan roempoet ditepi soengai.

„Saja ingin serta beroerau-goerau dengan toean-toean sekalian”.



„Baik”, djawab kantjil. „Makin banjak kita makin baék. Apalagi perahoe kita masih lapang. Silakanlah !”

Demikianlah seteroesnja, hingga perangkatan binatang disertaï poela oleh babi kambing dan beberapa ékor binatang jang lain-lain.

Achirnja sampailah meréka kepada soeatoe teloek jang banjak ikannja. Meréka toeren kedarat dan perahoe ditambatkannja ditepi soengai.

„Sekarang kita moelaï !”, perintah kantjil Disini banjak ikan !”

Masing-masing bekerdjá dengan girangnya menoeroet perintah kantjil. Sebentar kantjil berlari kesana, sebentar kesini, mengatoerini dan itoe.

## TEKA TEKI

### Perloembaan Teka-teki

Adik - adikkoe !

Dalam nomor ini Pelipoer Hati membawa „teka-teki” jang boléh memberi hadiah kepada adik - adik semoea Hadiahnya itoe tidak wang atau barang-barang melainkan boekoe-boekoe tjeritera jang bagoes-bagoes.

Barang siapa jang betoel terkanja pada kedoea teka-teki itoe, ialah jang menang. Kalau lebih dari banjak prijs akan dioendi.

Hadiah itoe, ja’ni :

Jang pertama: Tjeritera si Boejoeng Permai  
„ kedoea : Persahabatan jang karib  
„ ketiga : Anak nelajan.  
„ keempat: (3 boeah prijs) Si Kantan



Jang kelima : (6 boeah prijs) Si Joenoes Boléh djadi prijs-prijs ini akan ditambah. Djawabnja selambat-lambatnja Abang terima 30 JUNI 1935.

Djawab teka teki ini hendaklah ditoelis pada formulier jang tertjétek pada koelit Pelipoer Hati ini.

Isilah formulier itoe dan kirimkan kepada Toko EQUATOR Fort de Kock.

*Djawab jang tidak memakai formulier terseboet dipandang tidak sah.*

Nah, tenangkan otak adik-adik dan pikiranlah djawab teka-teki itoe !

#### TEKA - TEKI PERTAMA.

Serai sebatang dalam padi,  
toemboeh sedjadjar bangsal penghoeloe;  
Sebagai kembang tiada djadi,  
tidak beladjar sedjak dahoeloe.

Tanamlah temoe diloebang lada,  
seroempoen doeа penoeh setempat;  
Toentoetlah 'ilmoe sedari moeda,  
djika'lah toeа ta' kan mendapat.

Soetan berasal di Tandjoeng Pati,  
membeli doerian serta tjempedak;  
Djangan menjesal dihari nanti,  
sebab kepandaian seramboet tidak.

Nénék Kebajan menioep moeri,  
diatas peti tikar terbentang;  
Kalau kepandaian tidak ditjari,  
dihari nanti sesalpoen datang.

Boenga kembodja tidak beroena,  
djika ta' ada berdaoen tjendana;  
Harta benda tidak beroena,  
djika ta' ada 'ilmoe sempoerna.

*Ambillah dari tiap-tiap kalimat pantoen  
jang diatas ini seboeah aici sebahagian  
soekoe kata, hingga kalau dikoempoelkan  
mendjadi seboeah peri bahasa jang kerap  
bertemoe.—*

### TEKA - TEKI KEDOEA.

a	1					
b		2				
c			3			
d				4		
e					5	
f						6
g						
h						7
i						
j						8
k						
l						9
m						
n						10
o						
p						11
q						
r						12

- Lérét a. Iboe negeri  
Pertja Barat.  
b. Kota jang teramai  
di Hindia.  
c. pohon jang amat  
berfaé dah.  
d. sama dengan pe-  
rempoean.  
e. nama pertaanjan,  
jang djawabnja  
mesti memakai  
bilangan.

- f. Poelau jang terbesar di Hindia.
- g. Nama binatang.
- h. sama dengan paksina.
- i. Nama perkakas dapoer.
- j. Jang membatja chotbah di mesdjid.
- k. Kalau dibalikkan membatjanja. djadi  
nama boenga jang haroem.
- l. tempat kediaman radja.

*Isilah pétek-pétek itoe dan apakah jang  
terjadi menoeroet letak angka-angka itoe?*

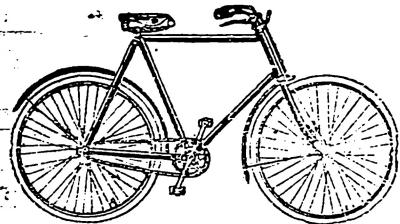
A. D. H. R.

### DJAWAB TEKA-TEKI DALAM PELI- POER HATI BOELAN APRIL '35,

- 1e. Hoeroef oe.
- 2e. Teloer.
- 3e. Hoeroef m.
- 4e. Doengoe.
- 5e. Hoeroef j.
- 6e. Koeda pedati.
- 7e. Lak.
- 8e. Soengai.
- 9e. Oeang si Tahir: 25 sén + 25 sén +  
25 sén + 10 sén + 10 sén + 5 sén,  
djadi 3 oeang tali, 2 oeang ketip  
dan 1 oeang kelip.  
Oeang si Wahab: 50 sén + 25 sén  
+ 10 sén + 5 sén + 5 sén + 5 sén,  
djadi 1 oeang soekoe, 1 oeang tali  
1 oeang ketip dan 3 oeang kelip.  
Oeang si Zein: 50 sén + 10 sén +  
10 sén + 10 sén + 10 sén + 10  
sén, djadi 1 oeang soekoe dan 5  
oeang ketip.
- 10e. Dilain nummer diterangkan.
- 11e. Orang mengail.

## P E N G G E L I H A T I .

### KERETA ANGIN BOEKAN KOEDA.



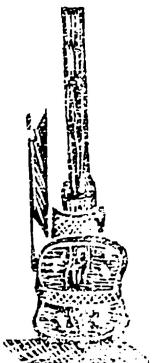
Seorang pandai naik koeda, pada soeatoe toe hari be-  
ladjar naik keréta angin. Ketika ia telah agak pandai, bersepédah ia pada soeatoe djalan jang menoeroen. Tiba-tiba melanjtjar keréta angin itoe sekentjang-kentjangnya kebawah, sehingga hilang “akalnja. Entah bagaimana, sekongong-konjong ditarik-nja setang keréta angin itoe sekoeat-koeatnja dan ditekankannja pedal sepéda itoe sambil berkata: „Diam, diam!“ Tetapi „koeda“ itoe ta’ oeroeng djoega masoek sérokan ditepi djalan dan ia mendapat beberapa boeah teloer asin mentah.

### SIAPA JANG BODOH ?

Tengah malam tiba-tiba lampoe dibilik ka’ Minah padam. Ka’ Minah ta’ senang hatinja bergelap-gelap itoe. Ia bangoen laloe pergi mentjari api-api. Tiba-tiba terlanggar oléhnja médja sehingga seboeah gelas djatoeh kelandai, petjah belah. Karena haroe biroe itoe soeaminja terbangoen.

„Siapa itoe, engkau Minah?“ seroe soeaminja.

„Ja, saja mentjari api-api, tersandoeng



kemdja, gelas petjah“, kata ka’ Minah ke takoetan.

„Bodoh,“ seroe soeaminja dengan marah,

„Pasang lampoe dahoeloe, baroe tjari api-api, mengganggoe orang lagi ènak doer“.

BANG DJENAKA.

### MENGGANTANG ASAP.

Si Amin dan temannja si Ali ‘asjik ber-tjakap-tjakap. Pertjakapannja melentoer kian kemari.

„Saja, kalau menang loterij nanti“, kata si Amin, akan membeli ternak. Binatang itoe saja pelihara hingga kembang biak“.

„Saja, lain poela“, sahoet si Ali. „Saja beli sawah dan keboen jang loeas-loeas. Saja tanami bermatjam-matjam sajoeran. Sebentar saja akan djadi kaja raja.“

„Bagoes!“ kata si Amin. „Sekali-sekali tentoe akan engkau biarkan ternakkoe masoek keboenmoe, boekan?“

„Sekali-kali tidak“, sahoet si Ali. „Bila ternakkoe masoek, akoe hantam sampati“.

„Apa katamoe . . . ?“

Kedoea anak itoe bergenmoel ditanah ganti empas mengempaskan.

Achirnja meréka itoe dibawa opas ke pengadilan.

Tetapi sesoedah diperiksa hakim njata meréka menggantang asap.

EDIE M.  
Schakel F.C.K.

## SAJA ANAK KEMBAR TETAPI TA' ADA SAUDARA.

Kata seorang goeroe kepada moeridnja :

„Siapa nama bapamoe ?”

Moerid „Saja anak Kembar, engkoe”

Goeroe „Biar kamoe anak kembar atau toenggal akoe ta' perdoeli, tetapi siapa bapamoe !, Gila, asing ditanja lain kau djawab. Ajoeh katanan siapa nama bapamoe. !”

Moerid „Betoel-betoel saja anak Kembar, engkoe.”

Goeroe „Ingkar . . . , tiada tahoekah kamoe apa maksoedkoe . . . . ? Djadilah, berapa orang saudaramoe jang sama lahir dengan engkau ? Tiga poeloeh ?”

Moerid „Seorangoen ta' ada saja bersaudara, engkoe”

Goeroe Kamoe mempermangkan saja, ja?

Moerid Sebenarnja engkoe, bapa saja Kembar,” . . . . Pang, Pap.

Moerid jang lain. „Benar katanja itoe engkoe, bapanja bernama Kembar..

Goeroe Astagfiroe'llaaa . . . h—

AMIR H.I.S.  
Pjc.

## GOELAI KARI.

Si Badoe anak si Kari berlepaun nasi. Pada soeatoe hari datang seorang-orang hendak makan kelepaunja.

„Ada goelai kari ?”, katanja.

Si Badoe panas hatinja karena pada sangkanja, tentoelah ajahnja jang digoelai.

Pang, tindjoe si Badoe tiba dimoeka orang itoe.

ZAHIR H.I.S. Pajakoemboek.

## BÉK, BÉK, BÉK.

Seorang-orang toea dalam perkara. Bésok perkaranja akan diperiksa oléh pengadilan, ia minta pertolongan seorang perkorol. Permintaan orang toea itoe diterimanya, dengan perdjandjian ia akan mendapat bahagian seperdoea dari harta jang diperkarakan itoe.

„Kalau bapa ditanja oléh hakim, djawab sadja : bék, bék, bék.”

Hakim memeriksa perkara orang toea. Segala pertanjaan hakim didjawabna dengan : „bék, bék, bék”. Hakim heran; disangkanja orang toea itoe gila, sebab itoe dimenangkan sadja perkaranja.

Orang toea itoe pergi poelang. Sepandjang djalanan ia berteriak : „Akoe menang akoe menang ?”

Perkorol itoe datang minta bahagiannya, tetapi dapat bahagian : „bék, bék, bék !”

BAHAOEDDIN schakel F.d.K.

## „ILMOE BOEMI, ‘ILMOE BOEMI”

Si Ahmad amat malas menghafal. Waktee akan keloear lohor, goeroe berkata kepada-nja : „Ahmad, kamoe mesti menghafal diroemah !”

„Baik, engkoe !”, djawabna „Apa jang akan saja hafal ?”

„Ilmoe boemi !”, djawab goeroe.

Sepandjang djalanan dan diroemah, ia selaloe menjeboet „ilmoe boemi, ‘ilmoe boemi”

Bésoknja goeroe bertanja disekolah : „Goenoeng apakah jang setinggi-tingginja dipoelau Djawa ?”

Si Ahmad menjawab : „Ilmoe boemi, ‘ilmoe boemi, engkoe !

Moerid-moerid jang lain tertawa-tawa dan goeroepoen mengéleng-gélengkan kepalanja.

MARAH KERMAH schakel F.d.K.

## SOERAT MENJOERAT.



1. *t. A. — Soerabaja.* Terima kasih! Moelai dari nomor ini toean soedah kami tanam sebagai Agent kami oentoek kota Soerabaja dan kelilingnya. Kami pertjaja, bahwa atas oesaha toean tentoe P. H. kita moengkin mendapat perhatian. Kiriman boelan jang laloe tentoe soedah toean terima.  
Selamat bekerdjya!
2. *e. M. — Soengei Penoeh.* i d e m  
Kiriman engkoe soedah kami terima, dan dioetjapkan terima kasih.
3. engkoe - engkoe :  

<i>H. B.</i>	—	<i>Pariaman</i>	}
<i>Os.</i>	—	<i>Padang</i>	
<i>A.</i>	—	<i>Soengei Penoeh</i>	
<i>N.</i>	—	<i>Padang Pandjang</i>	
<i>L. H.</i>	—	<i>Padang</i>	
<i>St. M. I.</i>	—	<i>S. Penoeh</i>	
<i>M.</i>	—	<i>idem</i>	
<i>Is.</i>	—	<i>Padang Pandjang</i>	
<i>e. Atis.</i>	—	<i>S. Penoeh.</i>	

Kiriman e.e. diterima, dan dioetjapkan terima kasih.
4. *e. Dar.* — *Solok*  
*e. Iz.* — *F. v/d C.*  
*e. W.* --- *Manindjau*  
*e. A. R.* — *Padang*  
*e. R.* — *Djambi* }  

Terima kasih akan minat engkoe-engkoe! Diharap akan bersabar lagi. Kita djalan pelan-pelan. Moedah-moedahan lekaslah dapat kami memberi P. H. kita ini bergambar seperti kehendak engkoe-engkoe itoe.
5. Telah sampai kemedja kajni „ELIM” soeatoe soerat kabar oentoek menambah

# TIGA TALI

## (75 sén)

INGATLAH !!! Tanggal 1 Augustus nan katibo, Wang sekolah - Pagi-Bahasa-Belanda, pockoe lira ta 75 sen seboelan, karena memperhatikan pedih dan soekarnja oeang bak mentjari koetoe dalam idjoek atau diparah santan dikoekoe of ditoekek darah di batoe . . . .

Dikelas 2 A peladjaran ditambah dengan Bahasa Doenia atau Basa Da-gang jaitoe *De Engelsche Taal* sampai *Ke Handelcorrespondentie*, sedang oeang sekolah tinggal tetap 3 tali, lain tidak „*Tagak berbangsa, Memajoekean bangsa*”

T ba diklas 4 A atau klas jang penghabisan, pengadjaran ditambah lagi dengan *Blind-Tikken* ja'ni Mesin toelis zonder lihat, ialah agar memoe dahkan „*Struggle for life. Strijd om het leven. Bertanding oentoek 'hidoep'*”.

Jang boekan moerid klas 4 A, boleh djoega beladjar speciaal Mesin toelis sadja, tetapi mesti bajar f 30.- atau beladjar *Stenografie* djoega f 30.- atau beladjar speciaal *Engelsch* djoega f 30.- atau poen hendak beladjar *Bockhouden* mesti membajar f 40.- *Verklaring Gezegeld*.

Jang beloem tahoe tjiek djoewo, di terima diklas 1. Jang tammat sekolah Desa (Volksschool) diterima diklas 2: Dan jang tammat sekolah Melajoe (Vervolgschool) diterima diklas 2 A.

Sekiranya tempat soedah habis, di harap dengan sangat djanganlah berketjil hati, mogamoga ditahoen tjiek lai bakal diterima.

Sebab itoe datanglah lekas-lekas moelai dari kini di PADANG.

BELAKANG TANGSI.

24 - 1924.

## AUTO ONDERDEELEN HANDEL & AUTO VERHUURDERIJ

Dodge Sedan,

Dodge Touring Chevr. 6 cyl.

touring en Chevr. 6 cyl. Omnibus  
Betrouwbare Chauffeurs en scherp  
concureende prijzen

## TOKO UNION

Stock auto banden Dunlop, Michelin, Continental Duco Installatie en Vulcaniseerer

## FORT DE KOCK.

Telf: No. 30,

## TOKO EQUATOR,

FORT DE KOCK.

Boekoe tjerita,

jaïtoe:

..... RAHSIA JANG SANGAT  
TERTOETOEP

harga F 0.60 seboeah

lain onkos kirim.

Pesunlah boekoe-boekoe tjerita,

R O M A N

dan lain<sup>2</sup> kepada:

Toko „EQUATOR“ Fort de Kock.

# TERBIT !

TJEPAT DAPAT  
LEKASLAH MENDJADI LANGGANAN.

„Madjallah” dan kitab-kitab jang dikeloarkan oleh P.G. Moehammadijah Bahg :  
Boeken Commissie — MATARAM.

Berlanggananlah madjallah „OEDARA” diterbitkan seboelan sekali. Berisi  
Pergeroean Moehammadijah.

Langganan 6 boelan f 0.60 /  
Setahoen (12 , , f 1.20 ) bajar dimoeka

Ta' sedia proef nomer.

Didiklah anak-anak toean dengan kitab : Terita Hadi, Bahasa Indonesia hoeroef Latyn. Dongeng Hadi, Bahasa dan hoeroef Djawa. Dikeloarkan tiap-tiap boelan bertoeroet-toeroet.

Berisi Tarich Nabi dan tjerita jang berfaedah oentoek anak-anak. Kalau pesan sedikitnja 5 kitab f 0.12<sup>5</sup> (Ta' dapat mengirimkan kuerang dari 5 kitab).

Pesanlah kitab „SEKAR HADI” I tjetakan ke II. Berisi tembang matja pat Hoeroef dan Bahasa Djawa. Tjotjok goena mendidik anak-anak.  
1 — f 0.10    10 — f 0.90    100 — f 8.—

Administratie „OEDARA”  
p/a Noor Ali Tjahjapoesita  
Kaoeman Gm. 196  
MATARAM.

r. a.

Go enting disini

PERLOEMBAAN TEKA - TEKI PELIPOER HATI No. 5 MEI 1935.

Djawab : No. 1. \_\_\_\_\_

- No. 2. a = \_\_\_\_\_  
b = \_\_\_\_\_  
c = \_\_\_\_\_  
d = \_\_\_\_\_  
e = \_\_\_\_\_  
f = \_\_\_\_\_  
g = \_\_\_\_\_  
h = \_\_\_\_\_  
i = \_\_\_\_\_  
j = \_\_\_\_\_  
k = \_\_\_\_\_  
l = \_\_\_\_\_

ALAMAT JANG MENERKA :

\_\_\_\_\_

Tanda tangan.

## PELIPOER HATI.

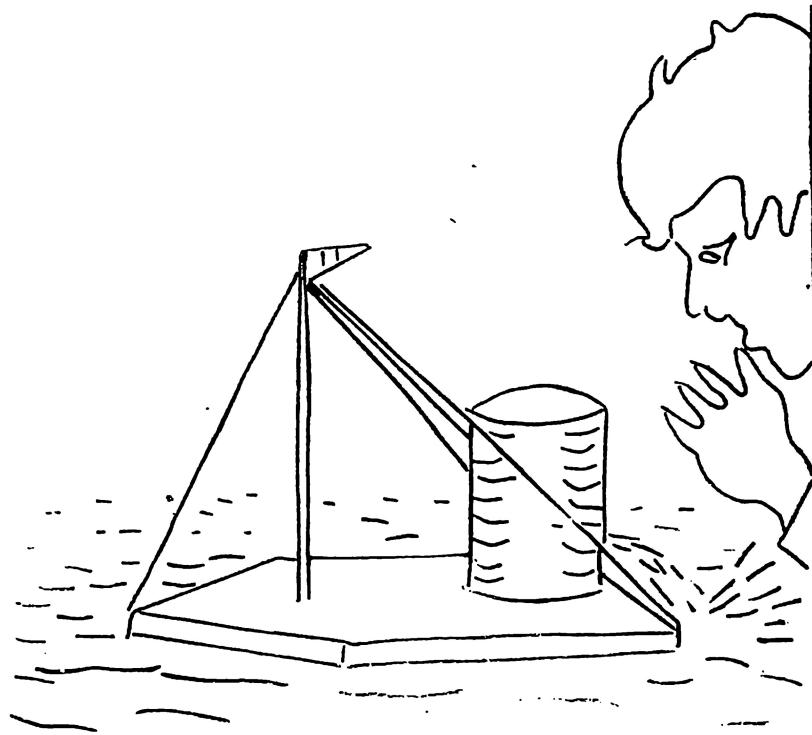
pengetahoean dan beroepa-roepa pemandangan jang beroena. Terbit dikampoeng Kisar Koepang, boeat semetara sekali seboelan, wang langganan setahoen f 1.—6 boelan f 0.60, 3 boelan f 0.40. Atas kiriman ini kami oetjapkan terima kasih.

6. Adik-adik seinoea! Barang siapa jang tidak djoega meloenaskan oeang langganannja selambat-lambatnya penghabisan Mei 1935 ini, terpaksa P.H. berhenti mengoendjoenginja

A B A N G .



## S E R B A   S E R B I .



### KAPAL MOTOR AIR.

Tjarilah sekeping papar gergadji oedoengnja, hingga lantjip. Tegakkan seboeah tiang pada bahagia sebelah keoedjoeng; letakan seboeah kaléng kosong oempama kaléng soesoe. Lebih dahoeloe hendaklal kau loebangi kaléng itoe ± 2 cm. dari alasnya.

Toeroenkanlah kapalmoe keair! Isi kaléng itoe sampai penoeh; toetoep loebangnja dengan djarimoe, kemoedian lepaskanlah dja-

imoe, nistjaja . . . . . kapalmoe akan berlajar sendirinja, disebabkan kekoeatan air jang memantjar dari loebang kaléng itoe.

Tentoe sadja mesti kau tambah-tambah air dalam kaléng itoe!

### S P I E R !

Tahoekah anak-anakkoe arti perkataan spier? Awas! boekan engkoe Cipier (ja'ni pegawai pendjara).

Ja, Bapa rasa tentoelah anak-anakkoe mengerti djoega akan perkataan itoe, karena moelai dari kelas III keatas soedał atjap kali engkoe-engkoe goeroemoe mengadjarkan permainan gijnastiek, boekan i

Dalam permainan itoe banjak kali goeroemoe mengoetjapkan perkataan-perkataan itoe. Benar, perkataan itoe bahasa Belanda tetapi karena atjapnya dioetjapkan goeroe-goeroe djadi kita mengerti djoega sekadarnja.

Tjoba kamoe perhatikan: Apabila kita menggerakkan salah soeatoe dari pada anggota kita, hendaklah kita mempergoenakan spier.

Spier dari pada beberapa binatang (oempama: lemboe, ajam, ikan dan lain-lain) dimakan orang serta dinamai *daging*.

Spier atau daging itoe bersifat pandai berkeroot. Pada galibnja spier itoe pandjang dan merah warnanja. Oedjoeng spier kiri kanan atjapkali lebih ketjil dari pada bahagian jang ditengahnja dan kebanjakan pada oedjoengnya itoe adalah oerat, liat tebal dan poetih warnanja. Oedjoeng spier itoe kerap kali melekat pada toelang.

Apabila spier itoe berkeroot, maka toelang itoepoen bergeraklah. Spier jang berkeroot mendjadi lebih besar dan keras. Orang jang berspier koeat nistjaja besar kekoeatannja. Spier boléh dioesahakan orang soepaja mendjadi koeat, jaitoe hendaklah selaloe dipergoenaan dengan tetapnja.

Maoekah anak-anakkoe djadi orang-orang jang koeat? Mengoesahakannja itoe tanjakan sadjalah kepada goeroemoe dan abangmoe!

Spier jang djarang sekali dipergoenaan orang, nistjaja tipis dan kendoer. Sebab itoe badan orangnya djadi lemah dan lesoe serta *pemalas*!

Wassalam BAPA.

### SAUDARA - SAUDARA KOE !

Soerat ini hamba toelis tanggal 22 April 1935. Hamba berdjalan-djalan ke Boekit Tjangang dengan iboe bapa hamba. Boekankah tanggal 22 April 1935 itoe kita tempoh?

Dekat „Batoe Kandang Harimau” kami kehoedjanan. Sebab itoe kami dipersilakan oleh engkoe „Agent” Pelipoer Hati bertedoeh keroemahnja.

Kami bitjarakan bagaimana bagoesnya isi Pelipoer Hati Engkoe Agent bertjeritera; bahwa ada dimaksoed Pelipoer Hati kita akan diberi bergambar, kalau langganan bertambah banjak.

Sebab itoe hamba berharap kepada saudara-saudara koe jang telah mendjadi langganan, akan soeka mentjari kawan beramai-ramai mendjadi langganan. Tentoe saudara-saudarakoe akan dapat hadiah nanti dari Uitgever Pelipoer Hati kita.

Maoekah saudara-saudara koe ?

Wassalam hamba  
H. moerid H.I.S. Fort de Kock.

### TAHOEKAH ADIK, BAHWA :

1. tanah Parsi moelai dari sekarang ber-toekar nama dengan Iran ?
2. air mentimoen baik benar akan obat koelit jang mengeloepas kena panas ?
3. baoe jang koerang sedap dalam bilik dapat dihilangkan dengan serboek kopi? (*Letakkan sadja serboek kopi itoe diatas piring*).
4. Pelipoer jang adik batja ini, diterbitkan oléh „TOKO EQUATOR” Fort de Kock? (*Acjaklah teman-teman adik berlanggan*).

Pengarang : Pelipoer Hati .....  
Judul ..... NIB 726/je-99  
Call No. :

**YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)**

Pengarang : .....  
Judul : Pelipoer Hati .....  
Call No. : .....  
NTB : 726/fc-99  
115

## **YASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI EBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)**